

# **BAB 9**

# **PIUTANG**

# Penggolongan Piutang

- Banyak perusahaan melakukan penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak barang atau jasa. Piutang yang dihasilkan dari penjualan semacam itu biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha (account receivable) atau wesel tagih (notes receivable).
- Istilah piutang (receivables) mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang- piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar.

# Piutang Usaha

- Transaksi paling umum yang menghasilkan piutang adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang dicatat sebagai debit pada akun Piutang Usaha. Piutang usaha semacam ini biasanya diharapkan dapat ditagih dalam waktu dekat, misalnya 30 atau 60 hari. Piutang ini digolongkan sebagai aset lancar di laporan posisi keuangan.

# Wesel Tagih

- Wesel tagih merupakan pernyataan jumlah utang pelanggan dalam bentuk tertulis yang formal. Selama diharapkan dapat ditagih dalam waktu setahun, wesel tagih biasanya digolongkan sebagai aset lancar di laporan posisi keuangan.
- Wesel tagih sering kali digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Sebagai contoh, sebuah diler perabotan mungkin saja meminta uang muka pada saat penjualan dan menerima satu atau serangkaian wesel tagih untuk pembayaran sisanya. Pengaturan semacam ini biasanya memungkinkan pembayaran dilakukan secara bulanan.
- Wesel tagih dapat digunakan untuk melunasi piutang pelanggan. Wesel tagih dan piutang usaha yang dihasilkan dari transaksi penjualan kadang disebut piutang dagang (trade receivables).

# Piutang Lainnya

- Piutang lainnya termasuk piutang bunga, piutang pajak, dan piutang karyawan atau pekerja. Piutang lainnya biasanya dikelompokkan secara terpisah di laporan posisi keuangan.
- Jika piutang tersebut diharapkan akan ditagih dalam waktu satu tahun, maka digolongkan sebagai aset lancar. Jika diperkirakan tertagih lebih dari setahun, maka digolongkan sebagai aset tidak lancar dan dilaporkan di bawah pos Investasi.

# Piutang Tak Tertagih

- Hal penting yang belum dibahas adalah sebagian pelanggan mungkin tidak akan membayar utang mereka. Dengan demikian, sebagian piutang menjadi tak tertagih.
- Banyak perusahaan ritel yang memindahkan risiko piutang tak tertagih mereka ke perusahaan lain. Sebagai contoh, beberapa peritel tidak menyediakan fasilitas penjualan kredit, seluruh penjualan harus dibayar tunai atau menggunakan kartu kredit. Kebijakan semacam ini berarti memindahkan risiko ke perusahaan kartu kredit.
- Perusahaan juga dapat menjual piutang mereka ke perusahaan lain. Hal ini sering kali terjadi ketika perusahaan mengeluarkan kartu kredit mereka sendiri.

- Menjual piutang disebut dengan istilah anjak piutang (factoring), sedangkan pembeli piutang disebut perusahaan anjak piutang (factor). Keuntungan dari anjak piutang adalah perusahaan yang menjual piutangnya dapat segera menerima uang tunai untuk kegiatan operasi dan keperluan lain-lain. Di samping itu, tergantung dari perjanjian anjak piutang, risiko piutang tak tertagih dapat dipindahkan ke pihak yang membiayai.
- Tanpa melihat bagaimana kebijakan yang dipakai dalam memberikan kredit dan prosedur penagihan yang digunakan, sebagian dari penjualan secara kredit tidak akan bisa ditagih. Beban operasi yang dicatat dari piutang tak tertagih disebut beban piutang tak tertagih (bad debt expense). Istilah lainnya adalah beban piutang raguragu (uncollectible accounts expense atau doubtful accounts expense).

- Tidak ada aturan umum untuk menentukan kapan sebuah piutang dianggap tidak tertagih. Terdapat beberapa indikasi bahwa suatu piutang tidak dapat tertagih, di antaranya adalah:
  1. Saat piutang sudah jatuh tempo.
  2. Pelanggan tidak menanggapi usaha perusahaan untuk menagih.
  3. Pelanggan pailit.
  4. Usaha pelanggan tutup.
  5. Kegagalan dalam mencari lokasi atau menghubungi pelanggan.
- Jika pelanggan tidak membayar, perusahaan dapat menyewa jasa agensi penagihan (debt collector). Setelah agensi penagihan melakukan upaya penagihan, seluruh saldo piutang yang tersisa dianggap tidak tertagih. Terdapat dua metode akuntansi untuk piutang tak tertagih:
  1. Metode penghapusan langsung (direct write-off method) mencatat beban piutang tak tertagih hanya pada saat suatu piutang dianggap benar-benar tak tertagih.
  2. Metode penyisihan (allowance method) mencatat beban piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi.



# Metode Penghapusan Langsung untuk Piutang Tak Tertagih

- Pada metode penghapusan langsung, Beban Piutang Tak Tertagih tidak akan dicatat sampai piutang pelanggan dianggap benar-benar tidak bisa ditagih. Pada saat itu, piutang pelanggan akan dihapus.
- Sebagai ilustrasi, diasumsikan piutang sebesar Rp4.200.000 atas nama D. L. Roslina diputuskan tidak dapat ditagih. Ayat jurnal untuk menghapus piutang tak tertagih adalah sebagai berikut.

Mei	10	Beban Piutang Tak Tertagih	4.200.000	
		Piutang Usaha—D. L. Roslina		4.200.000

- Piutang usaha yang telah terhapus mungkin dapat ditagih kemudian. Dalam kasus tersebut, piutang akan dicatat kembali dengan sebuah ayat jurnal yang membalik ayat jurnal penghapusan piutang. Kas yang diterima dalam pembayaran kemudian dicatat sebagai penerimaan atas pembayaran piutang.

- Sebagai ilustrasi, diasumsikan bahwa utang D. L. Rosslina sebesar Rp4.200.000 yang telah dihapus pada tanggal 10 Mei dalam ayat jurnal sebelumnya, kemudian dapat ditagih pada tanggal 21 November. Ayat jurnal untuk mencatat kembali piutang yang telah dihapuskan dan penerimaan kas atas pembayaran piutang tersebut adalah sebagai berikut.

Nov.	21	Piutang Usaha—D. L. Rosslina	4.200.000	
		Beban Piutang Tak Tertagih		4.200.000
	21	Kas	4.200.000	
		Piutang Usaha—D. L. Rosslina		4.200.000

# Metode Penyisihan untuk Piutang Tak Tertagih

- Metode penyisihan mengestimasi jumlah piutang yang tidak dapat ditagih dan mencatat beban piutang tak tertagih berdasarkan estimasi tersebut setiap akhir periode akuntansi. Berdasarkan estimasi tersebut, Beban Piutang Tak Tertagih kemudian dicatat dengan ayat jurnal penyesuaian.
- Oleh karena itu, akun pelanggan tertentu tidak dapat dikreditkan atau dikurangkan. Sebagai gantinya, akun kontra aset, Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Allowance for Doubtful Accounts) dikreditkan untuk mengestimasi piutang tak tertagih. Dengan menggunakan estimasi sebesar Rp30.000.000, ayat jurnal penyesuaian berikut ini dibuat pada tanggal 31 Desember 2014.

2014					
Des.	31	Beban Piutang Tak Tertagih		30.000.000	
		Penyisihan Piutang Tak Tertagih			30.000.000
		Estimasi piutang tak tertagih.			

- Ayat jurnal penyesuaian tersebut akan memengaruhi laporan posisi keuangan laporan laba rugi. Pada laporan laba rugi, ayat jurnal penyesuaian mencatat Beban Piutang Tak Tertagih sebesar Rp30.000.000 yang akan dipadankan atau ditandingkan dengan pendapatan terkait periode tersebut di laporan laba rugi.
- Pada laporan posisi keuangan, ayat jurnal penyesuaian mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi kas. Jumlah ini, yaitu Rp170.000.000 (Rp 200.000.000 – Rp30.000.000), disebut nilai realisasi bersih (net realizable value) dari piutang.
- Perhatikan bahwa setelah ayat jurnal penyesuaian dibuat, akun Piutang Usaha masih memiliki saldo sebesar Rp200.000.000. Saldo ini mencerminkan jumlah utang pelanggan pada 31 Desember dan didukung oleh akun pelanggan individual dalam buku besar pembantu piutang. Akun kontra piutang, Penyisihan Piutang Tak Tertagih, memiliki saldo kredit sebesar Rp30.000.000.

# Penghapusan Langsung ke Akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih

- Saat piutang pelanggan diputuskan sebagai tak tertagih, piutang akan dihapus langsung ke akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih. Dalam hal ini, perusahaan harus menghapus jumlah piutang, baik dari akun Piutang Usaha maupun dari akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih.
- Sebagai contoh, pada tanggal 21 Januari 2015, piutang Johan Yoris sebesar Rp6.000.000 kepada IndoTone dihapus sebagai berikut.

2015					
Jan.	21	Penyisihan Piutang Tak Tertagih		6.000.000	
		Piutang Usaha—Johan Yoris			6.000.000

- Pada akhir periode, Penyisihan Piutang Tak Tertagih biasanya akan tetap memiliki saldo (saldonya bukan nol) karena akun ini dibuat berdasarkan estimasi. Akibatnya, jumlah penghapusan langsung ke akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih selama periode tersebut jarang sama dengan saldo pada awal periode. Akun Penyisihan Piutang Tak
- Tertagih akan memiliki saldo kredit pada akhir periode jika jumlah penghapusan piutang selama periode tersebut lebih kecil daripada saldo awal. Sebaliknya, akun ini akan bersaldo debit jika jumlah penghapusan piutang lebih besar daripada saldo awal.

- Sebagai ilustrasi, diasumsikan selama tahun 2015, Perusahaan IndoTone menghapus piutang tak tertagih sebesar Rp26.750.000, termasuk piutang Johan Yoris sebesar Rp6.000.000 yang telah dicatat pada tanggal 21 Januari. Penyisihan Piutang Tak Tertagih akan memiliki saldo kredit sebesar Rp3.250.000 (Rp30.000.000 – Rp26.750.000), seperti ditunjukkan berikut ini.

PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH					
Total piutang yang dihapus Rp26.750.000	}	Jan. 21	6.000.000	Jan. 1 Saldo	30.000.000
		Feb. 2	3.900.000		
		⋮	⋮		
			<u>        </u>	Des. 31 Saldo yang belum d disesuaikan	<u>3.250.000</u>

- Namun, jika Perusahaan IndoTone menghapus piutang tak tertagih sebesar Rp32.100.000 selama tahun 2015, maka Penyisihan Piutang Tak Tertagih akan memiliki saldo debit sebesar Rp2.100.000, seperti ditunjukkan berikut ini.

PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH					
			Jan. 1	Saldo	30.000.000
Total piutang	}	Jan. 21	6.000.000		
yang dihapus Rp32.100.000		Feb. 2	3.900.000		
		⋮	⋮		
Des. 31 Saldo yang belum disesuaikan					2.100.000

- Perhatikan bahwa saldo akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih (saldo kredit Rp3.250.000 dan saldo debit Rp2.100.000) dalam ilustrasi sebelumnya merupakan saldo sebelum ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode. Setelah ayat jurnal penyesuaian dicatat pada akhir periode, Penyisihan Piutang Tak Tertagih harus selalu memiliki saldo kredit, yaitu saldo normal akun ini.



- Suatu piutang yang telah dihapuskan terhadap akun Piutang Tak Tertagih kemungkinan dapat tertagih kemudian. Seperti metode penghapusan langsung, piutang tersebut harus dicatat kembali dengan ayat jurnal yang membalik ayat jurnal penghapusan. Kas yang diterima dalam pembayaran kemudian dicatat sebagai penerimaan atas pembayaran piutang.

- Sebagai ilustrasi, diasumsikan piutang Nina Sofia sebesar Rp5.000.000 yang dihapus pada tanggal 2 April, ternyata dapat ditagih pada tanggal 10 Juni. Perusahaan IndoTone membuat ayat jurnal untuk mencatat kembali piutang yang telah dihapuskan dan penerimaan kas atas pembayaran piutang tersebut sebagai berikut.

Juni	10	Piutang Usaha—Nina Sofia	5.000.000	
		Penyisihan Piutang Tak Tertagih		5.000.000
	10	Kas	5.000.000	
		Piutang Usaha—Nina Sofia		5.000.000

# Mengestimasi Jumlah Piutang Tak Tertagih

- Seperti yang kita bahas sebelumnya, metode penyisihan mengestimasi jumlah beban piutang tak tertagih pada akhir periode. Estimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode fiskal dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu, rata-rata industri, dan prakiraan masa depan.
- Terdapat dua metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode. Estimasi tersebut dapat dibuat berdasarkan:
  1. Persentase penjualan.
  2. Analisis piutang.

- Estimasi Berdasarkan Persentase Penjualan Oleh karena piutang usaha terjadi akibat penjualan secara kredit, maka beban piutang tak tertagih dapat diestimasi sebagai persentase dari penjualan kredit. Jika porsi penjualan kredit terhadap penjualan relatif konstan, maka persentase dari total penjualan atau penjualan bersih dapat digunakan.
- Sebagai ilustrasi, diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2015, Data dari Perusahaan IndoTone sebelum adanya penyesuaian

Saldo Piutang Usaha	Rp 240.000.000
Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3.250.000 (Cr.)
Total Penjualan Kredit	3.000.000.000
Persentase beban piutang tak tertagih terhadap penjualan kredit	¾%

- Perhitungan Beban Piutang Tak Tertagih sebesar Rp22.500.000 adalah sebagai berikut.
- $\text{Beban Piutang Tak Tertagih} = \text{Penjualan Kredit} \times \text{Persentase Beban Piutang Tak Tertagih terhadap Penjualan Kredit}$
- $\text{Beban Piutang Tak Tertagih} = \text{Rp3.000.000.000} \times \frac{3}{4}\% = \text{Rp22.500.000}$

- Jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut.

Des.	31	Beban Piutang Tak Tertagih		22.500.000	
		Penyisihan Piutang Tak Tertagih			22.500.000
		Estimasi piutang tak tertagih			
		(Rp3.000.000.000 × ¾% = Rp22.500.000).			

- Setelah ayat jurnal penyesuaian sebelumnya dipindahkan ke buku besar, Beban Piutang Tak Tertagih akan memiliki saldo sebesar Rp22.500.000, dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih akan memiliki saldo sebesar Rp25.750.000 (Rp3.250.000 + Rp22.500.000), seperti ditunjukkan pada akun T berikut ini.

<b>BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH</b>	
Des. 31 Ayat Jurnal Penyesuaian	22.500.000 ←
Des. 31 Saldo disesuaikan	<u>22.500.000</u>
<b>PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH</b>	
	Jan. 1 Saldo 30.000.000
Jumlah piutang yang dihapus Rp26.750.000	{ Jan. 21 6.000.000
	{ Feb. 2 3.900.000
	{     :         :         :         :
	Des. 31 Saldo belum disesuaikan 3.250.000
	Des. 31 Ayat Jurnal Penyesuaian 22.500.000 ←
	<u>Des. 31 Saldo disesuaikan 25.750.000</u>

- Dalam metode estimasi berdasarkan persentase penjualan, jumlah ayat jurnal penyesuaian adalah jumlah Beban Piutang Tak Tertagih yang dikreditkan ke akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih, tanpa melihat posisi saldo yang belum disesuaikan ( saldo debit atau kredit).

- Sebagai ilustrasi, dengan asumsi bahwa contoh sebelumnya memiliki saldo sebelum penyesuaian di sisi debit pada 31 Desember 2015 sebesar Rp2.100.000. Penyesuaian masih akan berjumlah Rp22.500.000. Namun, pada 31 Desember 2015, saldo akhir setelah penyesuaian akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah Rp20.400.000 (Rp22.500.000 – Rp2.100.000).



- Estimasi Berdasarkan Analisis Piutang Semakin lama piutang tidak dilunasi, semakin kecil kemungkinan piutang akan tertagih. Oleh karena itu, kita dapat mengestimasi jumlah piutang tak tertagih dengan melihat berapa lama piutang tertentu belum dilunasi. Metode analisis piutang adalah sebagai berikut.
  - Langkah 1. Menentukan tanggal jatuh tempo untuk setiap akun piutang pelanggan.
  - Langkah 2. Menentukan jumlah hari suatu piutang yang telah lewat jatuh tempo.
- Jumlah hari suatu piutang yang telah lewat jatuh tempo adalah selisih antara tanggal piutang jatuh tempo dengan tanggal saat analisis piutang disiapkan.

- Langkah 3. Setiap akun ditempatkan pada setiap kelompok umur berdasarkan tanggal lewat jatuh temponya. Tipe kelompok kelas adalah sebagai berikut.
  - Belum jatuh tempo
  - 1–30 hari lewat jatuh tempo
  - 31–60 hari lewat jatuh tempo
  - 61–90 hari lewat jatuh tempo
  - 91–180 hari lewat jatuh tempo
  - 181–365 hari lewat jatuh tempo
  - Lebih 365 hari lewat jatuh tempo
- Langkah 4. Menentukan jumlah setiap kelompok umur.
- Langkah 5. Jumlah setiap kelompok umur kemudian dikalikan dengan persentase estimasi piutang tak tertagih untuk kelompok tersebut.
- Langkah 6. Total estimasi piutang tak tertagih ditentukan dengan menjumlahkan piutang tak tertagih di setiap kelompok umur.

- Langkah-langkah tersebut dirangkum dalam sebuah daftar umur piutang dan seluruh proses tersebut disebut sebagai menghitung umur piutang (aging the receivables).
- Sebagai ilustrasi, diasumsikan bahwa perusahaan IndoTone menggunakan metode analisis piutang. IndoTone menyiapkan daftar umur piutang untuk Piutang Usaha sebesar Rp240.000.000 pada 31 Desember 2015 pada Tampilan 1.

# TAMPILAN 1 Daftar Umur Piutang Usaha, 31 Desember 2015 (dalam Ribuan Rupiah)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1			Belum	Belum Jatuh Tempo							
2			Jatuh						Lebih dari		
3	Pelanggan	Saldo	Tempo	1-30	31-60	61-90	91-180	181-365	365		
4	Aslan	1.500.000			1.500.000						
5	B. T. Barus	6.100.000					3.500.000	2.600.000			
6	Bianca	4.700.000	4.700.000								
Langkah 1-3											
21											
22	Sabrina	600.000					600.000				
Langkah 4	→	23	Total	240.000.000	125.000.000	64.000.000	13.100.000	8.900.000	5.000.000	10.000.000	14.000.000
Langkah 5	→	24	Persentase Tidak Tertagih		2%	5%	10%	20%	30%	50%	80%
Langkah 6	→	25	Estimasi Piutang Tak Tertagih	26.490.000	2.500.000	3.200.000	1.310.000	1.780.000	1.500.000	5.000.000	11.200.000

- Asumsikan bahwa perusahaan IndoTone menjual barang kepada Sabrina pada tanggal 29 Agustus dengan syarat 2/10, n/30. Sehingga, tanggal jatuh tempo piutang Sabrina (Langkah 1) adalah 28 September, sebagai berikut.

Syarat kredit, bersih	30 hari
Dikurangi: 29 sampai 31 Agustus	<u>2 hari</u>
Jumlah hari di bulan September	<u>28 hari</u>

- Pada 31 Desember piutang Sabrina telah lewat jatuh tempo selama 94 hari (Langkah 2), sebagai berikut.

Jumlah hari yang lewat jatuh tempo di September	2 hari (30 – 28)
Jumlah hari yang lewat jatuh tempo di Oktober	31 hari
Jumlah hari yang lewat jatuh tempo di November	30 hari
Jumlah hari yang lewat jatuh tempo di Desember	<u>31 hari</u>
Total hari yang lewat jatuh tempo	<u>94 hari</u>

- Tampilan 1 menunjukkan bahwa piutang usaha Sabrina sebesar Rp600.000 dikelompokkan pada kelompok 91–180 hari yang lewat jatuh tempo (Langkah 3). Total setiap kelompok umur ditentukan (Langkah 4). Tampilan 1 menunjukkan bahwa Piutang Usaha sebesar Rp125.000.000 belum jatuh tempo, sementara piutang usaha sebesar Rp64.000.000 telah lewat jatuh tempo 1–30 hari. Perusahaan IndoTone menerapkan estimasi persentase piutang tak tertagih yang berbeda untuk jumlah setiap kelompok umur (Langkah 5). Seperti yang ditunjukkan di Tampilan 1, persentase 2% untuk piutang yang belum jatuh tempo, sementara persentase 80% untuk piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 365 hari. Jumlah estimasi piutang usaha yang tak tertagih untuk setiap kelompok umur (Langkah 6) merupakan jumlah estimasi piutang usaha yang tak tertagih pada 31 Desember 2015. Ini adalah penyesuaian yang diharapkan untuk Penyisihan Piutang Tak Tertagih. Pada perusahaan IndoTone jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih yang diharapkan adalah Rp26.490.000 seperti pada Tampilan 1

- Membedakan nilai estimasi sebesar Rp26.490.000 dengan saldo sebelum penyesuaian akun Penyisihan Piutang Usaha menentukan jumlah penyesuaian untuk Beban Piutang Tak Tertagih. Perusahaan IndoTone memiliki saldo kredit untuk penyisihan piutang usaha yang belum disesuaikan sebesar Rp3.250.000. Dengan demikian, jumlah yang ditambahkan dalam saldo adalah Rp23.240.000 (Rp26.490.000 – Rp3.250.000). Ayatjurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut.

Des.	31	Beban Piutang Tak Tertagih		23.240.000	
		Penyisihan Piutang Tak Tertagih			23.240.000
		Estimasi piutang tak tertagih.			
		(Rp26.490.000 – Rp3.250.000).			



- Setelah ayat jurnal penyesuaian tersebut di-posting ke buku besar, Beban Piutang Tak Tertagih akan memiliki saldo Rp23.240.000. Penyisihan Piutang Tak Tertagih akan memiliki saldo Rp26.490.000 dan nilai bersih realisasi piutang usaha adalah sebesar Rp213.510.000 (Rp240.000.000 – Rp26.490.000). Berikut adalah akun T tersebut.

<b>BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH</b>			
Des. 31 Ayat Jurnal Penyesuaian	<u>23.240.000</u>	←	
Des. 31 Saldo disesuaikan	<u>23.240.000</u>		
<b>PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH</b>			
	Des. 31	Saldo belum disesuaikan	3.250.000
	Des. 31	Ayat Jurnal Penyesuaian	<u>23.240.000</u> ←
	Des. 31	Saldo disesuaikan	<u>26.490.000</u>

- Dalam metode analisis piutang, jumlah ayat jurnal penyesuaian merupakan jumlah yang akan menghasilkan saldo disesuaikan untuk Penyisihan Piutang Tak Tertagih yang sama dengan jumlah estimasi dengan menggunakan daftar umur piutang.
- Sebagai ilustrasi, jika saldo belum disesuaikan atas akun penyisihan memiliki saldo debit sebesar Rp2.100.000, maka jumlah penyesuaian adalah Rp28.590.000 (Rp26.490.000 + Rp2.100.000). Dalam hal ini, Beban Piutang Tak Tertagih akan memiliki saldo sebesar Rp28.590.000. Namun, saldo disesuaikan Penyisihan Piutang Tak Tertagih akan tetap Rp26.490.000. Setelah ayat jurnal penyesuaian tersebut diposting ke buku besar, berikut adalah akun T tersebut.

<b>BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH</b>			
Des. 31	Ayat Jurnal Penyesuaian	<u>28.590.000</u>	←
Des. 31	Saldo disesuaikan	<u>28.590.000</u>	
<b>PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH</b>			
Des. 31	Saldo belum disesuaikan	2.100.000	
Des. 31	Ayat Jurnal Penyesuaian	<u>28.590.000</u>	←
Des. 31	Saldo disesuaikan	<u>26.490.000</u>	

- **Membandingkan Metode** Estimasi Kedua metode, persentase penjualan dan analisis piutang mengestimasi piutang tak tertagih. Namun, setiap metode memiliki sedikit perbedaan dalam fokus dan penekanan dalam laporan keuangan.
- Pada metode persentase penjualan, Beban Piutang Tak Tertagih merupakan fokus dalam proses estimasi. Metode persentase penjualan menekankan pada perbandingan pendapatan dan beban sehingga penekanan lebih pada laporan laba rugi. Pada metode analisis piutang, Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan fokus dalam proses estimasi. Metode analisis piutang menekankan pada nilai realisasi bersih dari piutang usaha sehingga penekanan lebih pada laporan posisi keuangan. Oleh karena itu, jumlah penyesuaian akan menghasilkan saldo disesuaikan akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih sama dengan nilai estimasi daftar umur piutang. Beban Piutang Tak Tertagih kemudian didebit sejumlah nilai estimasi tersebut.

- Tampilan 2 meringkas perbedaan antara metode persentase penjualan dan analisis piutang. Tampilan 2 juga menunjukkan hasil ilustrasi perusahaan IndoTone yang menggunakan metode persentase penjualan dan metode analisis piutang. Pada Tampilan 2 diasumsikan bahwa Penyisihan Piutang Tak Tertagih memiliki saldo belum disesuaikan pada sisi debit sebesar Rp3.250.000. Sementara itu, metode-metode tersebut biasanya menghasilkan jumlah yang berbeda untuk tiap periode, untuk beberapa periode, jumlahnya biasanya tidak jauh berbeda.

# TAMPILAN 2 Perbedaan Metode Estimasi (dalam ribuan Rupiah)

<b>METODE PERSENTASE PENJUALAN</b>	
Estimasi menekankan pada Laporan Posisi Keuangan (penyesuaian Beban Piutang Tak Tertagih)	
<b>Beban Piutang Tak Tertagih</b>	<b>Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>
Des. 31 Jurnal Peny. 22.500.000	Des. 31 Saldo belum disesuaikan 3.250.000
	Des. 31 Jurnal penyesuaian <u>22.500.000</u>
	Des. 31 Saldo disesuaikan <u>25.750.000</u>
	Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih didapatkan dari estimasi Beban Piutang Tak Tertagih
<b>METODE ANALISIS PIUTANG</b>	
Estimasi menekankan pada Laporan Posisi Keuangan (Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih)	
<b>Beban Piutang Tak Tertagih</b>	<b>Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>
Des. 31 Jurnal Peny. 23.240.000	Des. 31 Saldo belum disesuaikan 3.250.000
	Des. 31 Jurnal peny. <u>23.240.000</u>
	Des. 31 Saldo disesuaikan <u>26.490.000</u>
Saldo Beban Piutang Tak Tertagih didapatkan dari estimasi penyisihan Piutang Tak Tertagih	

# Membandingkan Metode Penghapusan Langsung dengan Metode Penyisihan

- Bagian ini akan mempelajari dan membandingkan ayat jurnal untuk metode penghapusan langsung dan metode penyisihan. Sebagai dasar ilustrasi, akan dipergunakan transaksi yang diambil dari catatan PT Horison untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015:
  - 1 Mar. Menghapus piutang C. Yanuar, Rp3.650.000.
  - 12 Apr. Menerima pembayaran sebagian piutang sebesar Rp2.250.000 dari total piutang Karina Budiman sebesar Rp5.500.000, dan menghapus sisa piutang yang dianggap tak tertagih.
  - 22 Juni Menerima pembayaran piutang sebesar Rp3.650.000 dari C. Yanuar yang telah dihapuskan tanggal 1 Maret. Mencatat kembali piutang C. Yanuar dan menerima pembayaran kas.

- 7 Sep. Menghapus piutang berikut yang dianggap tak tertagih (catat dalam satu ayat jurnal):
  - Jason Bimasakti Rp1.100.000 Sandy Nurmila Rp1.360.000
  - Santoso Budiman 2.220.000 Amir Wicaksana 990.000
  - Sari Nuriah 775.000
- 31 Des. PT Horison menggunakan metode persentase dari penjualan kredit untuk mengestimasi beban piutang tak tertagih. Berdasarkan sejarah masa lalu dan rata-rata industri, 1,25% dari penjualan kredit dianggap tidak akan tertagih. Horison mencatat penjualan kredit selama tahun 2015 sebesar Rp3.400.000.000.
- Tampilan 3 memberikan ilustrasi mengenai ayat jurnal yang akan dicatat oleh PT Horison dengan menggunakan metode penghapusan langsung dan metode penyisihan. Dalam metode penghapusan langsung, tidak ada ayat jurnal penyesuaian yang dibuat untuk piutang tak tertagih pada tanggal 31 Desember. Sebaliknya, metode penyisihan mencatat ayat jurnal penyesuaian untuk estimasi piutang tak tertagih sebesar Rp42.500.000.

# TAMPILAN 3 Membandingkan Metode Penghapusan Langsung dengan Metode Penyisihan

		<b>Metode Penghitungan Langsung</b>			<b>Metode Penyisihan</b>		
2014							
Maret	1	Beban Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha—C. Yanuar	3.650.000	3.650.000	Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha—C. Yanuar	3.650.000	3.650.000
April	12	Kas Beban Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha—Karlina Budiman	2.250.000 3.250.000	5.500.000	Kas Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha—Karlina Budiman	2.250.000 3.250.000	5.500.000
Juni	22	Piutang Usaha—C. Yanuar Beban Piutang Tak Tertagih	3.650.000	3.650.000	Piutang Usaha—C. Yanuar Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3.650.000	3.650.000
	22	Kas Piutang Usaha—C. Yanuar	3.650.000	3.650.000	Kas Piutang Usaha—C. Yanuar	3.650.000	3.650.000
Sept.	7	Beban Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha—Jason Bimasakti Piutang Usaha—Santoso Budiman Piutang Usaha—Sari Nuriah Piutang Usaha—Sandy Nurmila Piutang Usaha—Amir Wicaksana	6.445.000	1.100.000 2.220.000 775.000 1.360.000 990.000	Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha—Jason Bimasakti Piutang Usaha—Santoso Budiman Piutang Usaha—Sari Nuriah Piutang Usaha—Sandy Nurmila Piutang Usaha—Amir Wicaksana	6.445.000	1.100.000 2.220.000 775.000 1.360.000 990.000
Des.	31	Tidak ada ayat jurnal			Beban Piutang Tak Tertagih Penyisihan Piutang Tak Tertagih Estimasi piutang tak tertagih (Rp3.400.000.000 × 0,0125 = Rp42.500.000)	42.500.000	42.500.000



- Perbedaan utama antara metode penghapusan langsung dan metode penyisihan diringkas sebagai berikut.

	<b>Metode Penghapusan Langsung</b>	<b>Metode Penyisihan</b>
Beban Piutang Tak Tertagih yang dicatat	Saat piutang sebenarnya dianggap tak tertagih.	Menggunakan estimasi berdasarkan (1) persentase penjualan (2) analisis piutang
Akun Penyisihan Piutang Pengguna Utama	Tidak digunakan Perusahaan kecil dan perusahaan dengan jumlah piutang relatif kecil	Digunakan Perusahaan besar dan perusahaan dengan jumlah piutang besar.

# Wesel Tagih

- Klaim yang didukung oleh sebuah wesel memiliki beberapa keuntungan dibandingkan klaim dalam bentuk piutang usaha. Dengan menandatangani wesel, debitur mengakui utangnya dan bersedia untuk membayarnya sesuai dengan ketentuan yang tertulis. Dengan demikian, wesel tersebut merupakan klaim hukum yang lebih kuat.

# Karakteristik Wesel Tagih

- Wesel tagih, atau surat perjanjian piutang (promissory note) merupakan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang (nilai nominal), biasanya disertai dengan bunga, pada saat diminta atau pada waktu yang telah ditentukan di kemudian hari.
- Karakteristik wesel tagih atau surat perjanjian piutang adalah sebagai berikut.
  1. Surat tersebut ditandatangani oleh orang atau perusahaan yang membuat janji.
  2. Pihak yang berhak menerima uang dari wesel tagih disebut penerima pembayaran (payee), dan pihak yang membuat janji disebut pembuat janji (maker).
  3. Nilai nominal (face amount) merupakan jumlah saat wesel disepakati di awal. Tanggal penerbitan (issuance date) merupakan tanggal saat wesel diterbitkan.

4. Tanggal jatuh tempo (due date atau maturity date) merupakan tanggal saat wesel harus dibayar.
5. Periode wesel tagih merupakan periode waktu antara tanggal penerbitan dan tanggal jatuh tempo.
6. Tingkat bunga (interest rate) merupakan tingkat bunga yang harus dibayarkan atas nilai nominal pada perjanjian wesel tagih.

- Tampilan 4 memberi ilustrasi surat perjanjian piutang. Pembuat janji adalah Perusahaan Santoso dan penerima pembayaran adalah Perusahaan Pasifik. Nilai nominal wesel tersebut adalah Rp2.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 10%, dan tanggal penerbitan adalah 16 Maret 2014. Periode wesel tersebut adalah 90 hari, sehingga tanggal jatuh temponya adalah 14 Juni 2014 yang ditunjukkan sebagai berikut.

Hari di bulan Maret	31 hari
Dikurangi tanggal penerbitan	<u>16</u>
Hari yang tersisa di bulan Maret	15 hari
Ditambah hari di bulan April	30
Ditambah hari di bulan Mei	31
Ditambah hari di bulan Juni (Jatuh tempo 14 Juni)	<u>14</u>
Periode wesel	<u>90 hari</u>

## Wesel Tagih Jatuh Tempo dalam 80 Hari



# TAMPILAN 4 Surat Perjanjian Piutang

The diagram shows a sample of a Debt Agreement Letter (Surat Perjanjian Piutang) with numbered callouts (1-7) pointing to specific fields:

- 1 (Pembuat):** Points to the signature of H. Salam, Bendahara PT SANTOSO.
- 2 (Penerima):** Points to the recipient name, PT Pasifik.
- 3 (Nilai Nominal):** Points to the nominal value, Rp 2.000.000 (Dua juta).
- 4 (Tanggal Terbit):** Points to the issue date, Surabaya March 16 20 14.
- 5 (Jatuh Tempo):** Points to the due date, 14 Juni 2014.
- 6 (Jangka Waktu):** Points to the term, Sembilan puluh hari.
- 7 (Tingkat Bunga):** Points to the interest rate, 10%.

The text of the letter includes:

Surabaya March 16 20 14

SETELAH TANGGAL TERBIT Kami BERJANJI UNTUK MEMBAYAR

KEPADA PT Pasifik

Dua juta----- RUPIAH

NILAI YANG DITERIMA DITAMBAH BUNGA SEBESAR 10%

NO. 14 DUE 14 Juni 2014

H. Salam  
Bendahara. PT SANTOSO

- Tingkat bunga dinyatakan dalam tahunan sementara periode dinyatakan dalam hari. Dengan demikian, bunga wesel pada Tampilan 4 dihitung sebagai berikut.
- $\text{Bunga} = \text{Rp}2.000.000 \times 10\% \times (90/360) = \text{Rp}50.000$
- Jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo disebut nilai jatuh tempo (maturity value). Nilai jatuh tempo wesel tagih terdiri atas nilai nominal (pokok) wesel tagih dan bunga. Nilai jatuh tempo wesel tagih pada Tampilan 4 adalah  $\text{Rp}2.050.000$  ( $\text{Rp}2.000.000 + \text{Rp}50.000$ ).



# Akuntansi untuk Wesel Tagih

- Surat perjanjian piutang dapat diterima oleh perusahaan dari pelanggan untuk menggantikan piutang. Dalam hal ini, surat perjanjian piutang disebut sebagai wesel tagih.
- Sebagai ilustrasi, diasumsikan perusahaan menerima wesel tagih 30 hari, dengan bunga 12%, bertanggal 21 November 2015, sebagai penyelesaian piutang PT Budiman, yang telah lewat jatuh tempo sebesar Rp6.000.000. Perusahaan mencatat penerimaan wesel tagih tersebut se

Nov.	21	Wesel Tagih—W. A. Budiman Co.	6.000.000	
		Piutang Usaha—W. A. Budiman Co.		6.000.000

- Saat wesel tagih telah jatuh tempo, perusahaan mencatat penerimaan atas pelunasan sebesar Rp6.060.000 (pokok Rp6.000.000 ditambah bunga Rp60.000) sebagai berikut.

Des.	21	Kas		6.060.000	
		Wesel Tagih—W. A. Budiman Co.			6.000.000
		Pendapatan Bunga			60.000
		[Rp6.060.000 = Rp6.000.000 + (Rp6.000.000 × 12% × 30/360)].			

- Jika pembuat wesel tagih gagal membayar utangnya pada tanggal jatuh tempo, maka surat tersebut disebut wesel tagih gagal bayar (dishonored Wesel Tagih). Perusahaan yang memegang wesel tagih gagal bayar tersebut akan memindahkan kembali nilai nominal wesel tagih ditambah bunga jatuh tempo ke akun piutang pelanggan yang bersangkutan.

- Sebagai contoh, diasumsikan wesel tagih yang diterima dari PT Budiman sebesar Rp6.000.000, dengan waktu 30 hari dan bunga 12% per tahun yang dicatat pada tanggal 21 November ternyata tidak dapat dibayar pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang memegang wesel tersebut memindahkan kembali nilai nominal dan bunga ke piutang pelanggan sebagai berikut.

Des.	21	Piutang Usaha—W. A. Budiman Co.	6.060.000	
		Wesel Tagih—W. A. Budiman Co.		6.000.000
		Pendapatan Bunga		60.000

- Perusahaan telah menerima bunga sebesar Rp60.000, meskipun wesel tersebut tidak dapat dilunasi. Jika piutang tersebut tidak tertagih, maka perusahaan akan menghapus piutang sebesar Rp6.060.000 dan mencatatnya dalam Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

- Jika wesel tagih jatuh tempo pada tahun fiskal berikutnya, perusahaan pemegang wesel mencatat penyesuaian untuk pendapatan akruan bunga dalam periode di mana wesel tagih diterima. Sebagai contoh, diasumsikan PT Cemara menggunakan wesel tagih 90 hari, bertanggal 1 Desember 2015 dan bunga 12% per tahun untuk menyelesaikan piutangnya yang memiliki saldo sebesar Rp4.000.000. Diasumsikan periode akuntansi berakhir pada tanggal 31 Desember, pemegang wesel tagih mencatat transaksi sebagai berikut.

2015 Des.	1	Wesel Tagih—PT Cemara Piutang Usaha—PT Cemara	4.000.000	4.000.000
	31	Piutang Bunga Pendapatan Bunga Akruan bunga (Rp4.000.000 × 12% × 30/360).	40.000	40.000
2015 Mar.	1	Kas Wesel Tagih—PT Cemara Piutang Bunga Pendapatan Bunga Jumlah pendapatan bunga Rp120.000 (Rp4.000.000 × 12% × 90/360).	4.120.000	4.000.000 40.000 80.000

# Pelaporan Piutang di Laporan Posisi Keuangan

- Seluruh piutang yang diharapkan dapat direalisasi menjadi kas dalam waktu satu tahun disajikan dalam bagian Aset Lancar dari laporan posisi keuangan. Biasanya aset disebutkan dalam urutan berdasarkan tingkat likuiditasnya, dimulai dari Kas dan Setara Kas.
- Pengungkapan lainnya yang terkait dengan piutang disajikan dalam laporan keuangan atau catatan yang menyertai laporan keuangan. Pengungkapan tersebut mencakup nilai pasar dari piutang. Di samping itu, jika terdapat risiko kredit yang tidak seperti biasa dalam piutang, maka karakteristik risiko tersebut harus diungkapkan.
- Sebagai contoh, jika mayoritas piutang berasal dari satu pelanggan atau lebih yang berlokasi di satu area atau satu industri, maka fakta ini harus diungkapkan

# Analisis dan Interpretasi Keuangan: Perputaran Piutang Usaha dan Jumlah Hari Penjualan dalam Piutang Usaha

- Dua ukuran keuangan yang sangat berguna dalam mengevaluasi efisiensi penagihan piutang adalah (1) perputaran piutang usaha dan (2) jumlah hari penjualan dalam piutang.
- Perputaran piutang usaha (accounts receivable turnover) mengukur berapa kali piutang dapat diubah menjadi kas selama tahun berjalan.

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha Rata-rata}}$$

- Jumlah hari penjualan dalam piutang usaha (number of days' sales in receivables) merupakan estimasi lamanya piutang belum dibayar. Dengan syarat kredit n/30, jumlah hari penjualan dalam piutang seharusnya kurang dari 30 hari. Rasio tersebut dihitung sebagai berikut.

$$\text{Jumlah Hari Penjualan dalam Piutang Usaha} = \frac{\text{Piutang Usaha Rata-rata}}{\text{Penjualan Harian Rata-rata}}$$



# RANGKUMAN

- **TUJUAN 1. Menjelaskan penggolongan piutang usaha secara umum.**
- Istilah piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk orang, perusahaan, dan organisasi lain. Biasanya diklasifikasikan sebagai piutang, wesel tagih, atau piutang lainnya.

- **TUJUAN 2. Menjelaskan karakteristik dan akuntansi untuk piutang tak tertagih.**
- Beban operasi yang dicatat dari piutang tak tertagih disebut Beban Piutang Tak Tertagih. Dua metode akuntansi untuk menentukan piutang tak tertagih adalah metode penghapusan langsung dan metode penyisihan.

- **TUJUAN 3. Menjelaskan metode akuntansi penghapusan langsung untuk piutang tak tertagih.**
- Dalam metode penghapusan langsung, ayat jurnal untuk menghapus piutang adalah debit pada Beban Piutang Tak Tertagih dan kredit pada Piutang Usaha. Tidak ada akun penyisihan piutang tak tertagih atau ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada akhir periode.

- **TUJUAN 4. Menjelaskan metode akuntansi penyisihan untuk piutang tak tertagih.**
- Dalam metode penyisihan, ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk piutang tak tertagih. Piutang akan dihapus ke akun penyisihan saat piutang dianggap tak tertagih. Akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih biasanya memiliki saldo kredit setelah ayat jurnal penyesuaian dimasukkan dan merupakan akun kontra dari aset.
- Estimasi jumlah piutang tak tertagih dapat dibuat berdasarkan persentase penjualan atau analisis umur piutang. Tampilan 2 merupakan perbandingan antara dua metode tersebut.

- **TUJUAN 5. Membandingkan metode penghapusan langsung dengan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih.**
- Tampilan 3 menggambarkan kedua metode untuk piutang tak tertagih.

- **TUJUAN 6. Menjelaskan sifat, karakteristik, dan akuntansi untuk wesel tagih.**
- Sebuah surat yang diterima untuk penyelesaian piutang disebut Wesel Tagih. Ketika wesel tagih jatuh tempo dan dibayar, Kas didebit, Wesel Tagih dikredit, dan Pendapatan Bunga dikredit. Jika pembuat wesel gagal membayar pada saat jatuh tempo, maka wesel tagih yang gagal bayar dicatat dengan mendebit akun Piutang Usaha sejumlah klaim terhadap wesel tagih.

- **TUJUAN 7. Menjelaskan pelaporan piutang di laporan posisi keuangan.**
- Semua piutang yang diharapkan dapat direalisasi menjadi kas dalam waktu setahun dilaporkan dalam bagian Aset Lancar di laporan posisi keuangan. Di samping itu, untuk penyisihan piutang tak tertagih, tambahan pengungkapan mengenai piutang meliputi nilai pasar dan risiko kredit yang tidak umum

- **TUJUAN 8.** Menjelaskan dan memberi ilustrasi mengenai penggunaan perputaran piutang usaha dalam mengevaluasi efisiensi penagihan piutang suatu perusahaan.
- Dua ukuran keuangan yang berguna dalam mengevaluasi efisiensi dalam mengumpulkan piutang usaha adalah (1) perputaran piutang usaha dan (2) jumlah hari penjualan pada piutang. Pada umumnya, efisiensi dalam mengumpulkan piutang usaha telah berkembang ketika perputaran piutang usaha meningkat atau ada penurunan dalam jumlah hari penjualan dalam piutang usaha.



# Soal Ilustratif

- PT Damai, sebuah perusahaan pemasok alat-alat konstruksi, menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih. Transaksi-transaksi yang dilakukan PT Damai adalah sebagai berikut.
  - Feb. 1 Menjual barang secara kredit kepada PT Anita, Rp8.000.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp4.500.000.
  - Mar.15 Menerima wesel tagih 60 hari, bunga 12% per tahun sebesar Rp8.000.000 dari PT Anita atas penjualan secara kredit.
  - Apr. 9 Menghapus piutang dari PT Dana sebesar Rp2.500.000 yang dianggap tak tertagih.
  - 21 Meminjamkan uang kepada Jaya Kusuma sebesar Rp7.500.000, dan menerima wesel tagih 90 hari, bunga 14% per tahun.
  - Mei 14 Menerima pendapatan bunga jatuh tempo dari PT Anita dan menerima perpanjangan wesel tagih 90 hari, bunga 14% per tahun. (Catat kedua debit dan kredit ke akun wesel tagih)

- Juni 13 Mencatat kembali piutang PT Dana yang telah dihapus pada tanggal 9 April, dan menerima kas atas pembayaran piutang tersebut sebesar Rp2.500.000
- Juli 20 Jaya Kusuma tidak dapat menepati untuk membayar wesel tagih.
- Agt. 12 Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 14 Mei yang telah jatuh tempo dari PT Anita.
- 19 Menerima jumlah terutang dari wesel tagih yang tidak ditepati dari Jaya Kusuma, ditambah bunga keterlambatan 30 hari pada tingkat 15% per tahun, dihitung berdasarkan nilai jatuh tempo wesel tagih
- Des. 16 Menerima wesel tagih 60 hari, 12% per tahun sebesar Rp12.000.000 dari PT Globalindo atas pembelian secara kredit.
- 31 Diestimasi bahwa 3% dari penjualan kredit per 31 Desember sebesar Rp1.375.000.000, dianggap tak tertagih.

- **Instruksi**

1. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas.
2. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat akruan bunga per 31 Desember dari wesel tagih PT Globalindo.

- Solusi

- 1.

Feb.	1	Piutang Usaha—PT Anita Penjualan	8.000.000	8.000.000
	1	Beban Pokok Penjualan Persediaan	4.500.000	4.500.000
Mar.	15	Wesel Tagih—PT Anita Piutang Usaha—PT Anita	8.000.000	8.000.000
Apr.	9	Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha—PT Dana	2.500.000	2.500.000
	21	Wesel Tagih—Jaya Kusuma Kas	7.500.000	7.500.000
Mei	14	Wesel Tagih—PT Anita Kas	8.000.000 160.000	8.000.000 160.000
		Wesel Tagih—PT Anita Pendapatan Bunga		8.000.000 160.000
Juni	13	Piutang Usaha—PT Dana Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.500.000	2.500.000
	13	Kas Piutang Usaha—PT Dana	2.500.000	2.500.000.00

Juli	20	Piutang Usaha—Jaya Kusuma Wesel Tagih—Jaya Kusuma Pendapatan Bunga		7.762.500	7.500.000 262.500
Agst.	12	Kas Wesel Tagih—PT Anita Pendapatan Bunga		8.280.000	8.000.000 280.000
	19	Kas Piutang Usaha—Jaya Kusuma Pendapatan Bunga (Rp7.762.500 × 15% × 30/360).		7.859.530	7.762.500 97.030
Des.	16	Wesel Tagih—PT Globalindo Piutang Usaha—PT Globalindo		12.000.000	12.000.000
	31	Beban Piutang Tak Tertagih Penyisihan Piutang Tak Tertagih Estimasi piutang tak tertagih (Rp1.375.000.000 × 3%).		41.250.000	41.250.000

2.

Des.	31	Piutang Bunga Pendapatan Bunga Bunga yang masih harus dibayar (Rp12.000.000 × 12% × 15/360).		60.000	60.000
------	----	---	--	--------	--------

# SOAL DISKUSI

1. Apakah tiga penggolongan untuk piutang?
2. Delta Hardware adalah toko peralatan besi kecil di pinggiran daerah Surabaya yang jarang memberikan kredit kepada pelanggan dalam bentuk piutang. Hanya sedikit pelanggan yang merupakan penduduk lama Surabaya dan memiliki sejarah bertransaksi di toko Delta yang diperbolehkan mendapat fasilitas piutang. Metode akuntansi untuk piutang tak tertagih yang manakah yang harus digunakan oleh toko Delta? Mengapa?
3. Jenis akun apakah ( aset, liabilitas, dll.) Penyisihan Piutang Tak Tertagih, dan apakah saldo normalnya debit atau kredit?

4. Setelah akun-akun disesuaikan dan ditutup pada akhir tahun fiskal, akun Piutang Usaha memiliki saldo sebesar Rp673.400.000 dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih memiliki saldo sebesar Rp11.900.000. Jelaskan bagaimana piutang usaha dan penyisihan piutang tak tertagih dilaporkan di laporan posisi keuangan?
5. Secara konsisten, sebuah perusahaan menyesuaikan akun penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun fiskalnya dengan menambah persentase tetap dari penjualan kredit bersih periode tersebut. Setelah tujuh tahun, saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih menjadi sangat besar dalam hubungannya dengan saldo Piutang Usaha. Berikan dua penjelasan yang memungkinkan.
6. Dari dua metode untuk mengestimasi piutang tak tertagih, metode apakah yang memberikan estimasi paling akurat mengenai nilai realisasi bersih dari piutang usaha saat ini?

7. PT Narendra mengeluarkan wesel tagih ke PT Samudra. (a) Siapakah pihak yang akan menerima pembayaran (payee)? Apakah nama akun yang digunakan PT Samudra untuk mencatat wesel tagih?
8. Jika wesel tagih memiliki pembayaran pokok sebesar Rp85.000.000 dan tingkat bunga 6% per tahun, apakah bunga yang dibayarkan menjadi Rp5.100.000? Jelaskan.
9. Pembuat wesel tagih sebesar Rp240.000.000, 90 hari, dan bunga 6% per tahun gagal membayar pada tanggal jatuh tempo 30 November. Akun apakah yang harus didebit dan dikredit oleh penerima pembayaran untuk mencatat wesel tagih yang gagal bayar?
10. Wesel tagih yang tidak ditepati pada soal No. 9 di atas dibayar tanggal 30 Desember oleh pembuat wesel, ditambah bunga keterlambatan 30 hari sebesar 9%. Ayat jurnal apakah yang harus dibuat untuk mencatat penerimaan pembayaran?

# LATIHAN PRAKTIK

- LP 9-1A **Metode penghapusan langsung TJN. 3**
- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi berikut dengan menggunakan metode penghapusan langsung untuk piutang tak tertagih:
  - Feb. 12. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp800.000 dari Leo Jaya dan menghapus sisa piutang sebesar Rp2.400.000 yang dianggap tak tertagih.
  - Mei 3. Mencatat kembali piutang Leo Jaya yang telah dihapuskan dan menerima kas untuk pembayaran sisa piutang sebesar Rp2.400.000.
- LP 9-1B **Metode penghapusan langsung TJN. 3**
- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi berikut dengan menggunakan metode penghapusan langsung untuk piutang tak tertagih:
  - Okt. 2. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp600.000 dari Rani Elisa dan menghapus sisa piutang sebesar Rp1.350.000 yang dianggap tak tertagih.
  - Des. 20. Mencatat kembali piutang Rani Elisa yang telah dihapuskan dan menerima kas untuk pembayaran sisa piutang sebesar Rp1.350.000.



- **LP 9-2A Metode penyisihan TJN. 4**
- **Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi berikut dengan menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih:**
  - Feb. 12. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp800.000 dari Leo Jaya dan menghapus sisa piutang sebesar Rp2.400.000 yang dianggap tak tertagih.
  - Mei 3. Mencatat kembali piutang Leo Jaya yang telah dihapuskan dan menerima kas untuk pembayaran sisa piutang sebesar Rp2.400.000.
- **LP 9-2B Metode penyisihan TJN. 4**
- **Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi berikut dengan menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih:**
  - Okt. 2. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp600.000 dari Rani Elisa dan menghapus sisa piutang sebesar Rp1.350.000 yang dianggap tak tertagih.
  - Des. 20. Mencatat kembali piutang Rani Elisa yang telah dihapuskan dan menerima kas untuk pembayaran sisa piutang sebesar Rp1.350.000.

- **LP 9-3A Metode persentase penjualan TJN. 4**

- Pada akhir tahun berjalan, Piutang Usaha memiliki saldo sebesar Rp685.000.000; Penyisihan Piutang Tak Tertagih memiliki saldo kredit sebesar Rp9.000.000; dan penjualan bersih untuk tahun tersebut berjumlah Rp7.400.000.000. Beban piutang tak tertagih diestimasi sebesar 0,75% dari penjualan bersih.
- Hitunglah (1) jumlah ayat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih; (2) saldo yang disesuaikan untuk Piutang Usaha, Penyisihan Piutang Tak Tertagih, dan Beban Piutang Tak Tertagih; dan (c) nilai realisasi bersih dari piutang usaha.

- **LP 9-3B Metode persentase penjualan TJN. 4**

- Pada akhir tahun berjalan, Piutang Usaha memiliki saldo sebesar Rp3.460.000.000; Penyisihan Piutang Tak Tertagih memiliki saldo debit sebesar Rp12.500.000; dan penjualan bersih untuk tahun tersebut berjumlah Rp46.300.000.000. Beban piutang tak tertagih diestimasi sebesar 0,5% dari penjualan bersih.
- Hitunglah (1) jumlah ayat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih; (2) saldo yang disesuaikan untuk Piutang Usaha, Penyisihan Piutang Tak Tertagih, dan Beban Piutang Tak Tertagih; dan (c) nilai realisasi bersih dari piutang usaha.

- **LP 9-4A Metode analisis piutang TJN. 4**

- Pada akhir tahun berjalan. Piutang Usaha memiliki saldo sebesar Rp685.000.000; Penyisihan Piutang Tak Tertagih memiliki saldo kredit sebesar Rp9.000.000; dan penjualan bersih untuk tahun tersebut berjumlah Rp7.400.000.000. Dengan menggunakan metode umur piutang, saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebesar Rp50.000.000.
- Hitunglah (1) jumlah ayat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih; (2) saldo yang disesuaikan untuk Piutang Usaha, Penyisihan Piutang Tak Tertagih, dan Beban Piutang Tak Tertagih; dan (c) nilai realisasi bersih dari piutang usaha.

- **LP 9-4B Metode analisis piutang TJN. 4**

- Pada akhir tahun berjalan, Piutang Usaha memiliki saldo sebesar Rp3.460.000.000; Penyisihan Piutang Tak Tertagih memiliki saldo debit sebesar Rp12.500.000; dan penjualan bersih untuk tahun tersebut berjumlah Rp46.300.000.000. Dengan menggunakan metode umur piutang, saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebesar Rp245.000.000.
- Hitunglah (1) jumlah ayat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih; (2) saldo yang disesuaikan untuk Piutang Usaha, Penyisihan Piutang Tak Tertagih, dan Beban Piutang Tak Tertagih; dan (c) nilai realisasi bersih dari piutang usaha.

- LP 9-5A **Wesel tagih TJN. 6**
- PT Pemasok Lala menerima wesel tagih bertanggal 7 Agustus sebesar Rp210.000.000, dengan waktu 30 hari dan bunga 5% per tahun dari seorang pelanggan yang membeli secara kredit.
  - a. Hitunglah tanggal jatuh tempo wesel tagih.
  - b. Hitunglah nilai jatuh tempo wesel tagih.
  - c. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat penerimaan atas pembayaran saat wesel tagih jatuh tempo.
  
- LP 9-5B **Wesel tagih TJN. 6**
- PT Pemasok Parampa menerima wesel tagih bertanggal 9 April sebesar Rp450.000.000, dengan waktu 120 hari dan bunga 8% per tahun dari seorang pelanggan yang membeli secara kredit.
  - a. Hitunglah tanggal jatuh tempo wesel tagih.
  - b. Hitunglah nilai jatuh tempo wesel tagih.
  - c. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat penerimaan atas pembayaran saat wesel tagih jatuh tempo.

- LP 9-6A **Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang TJN. 8**
- Data laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember untuk PT Cemara Solutions adalah sebagai berikut.

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Penjualan bersih	Rp2.912.000.000	Rp2.958.000.000
Piutang Usaha:		
Awal tahun	300.000.000	280.000.000
Akhir tahun	340.000.000	300.000.000

- Tentukan perputaran piutang usaha pada tahun 2015 dan 2014
- Tentukan jumlah hari penjualan pada piutang untuk 2014 dan 2015
- Apakah perubahan perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan pada piutang dari 2014 ke 2015 mengindikasikan tren yang menguntungkan atau tidak?

- LP 9-6B Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang usaha TJN. 8
- Data laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember untuk PT Rajasa adalah sebagai berikut.

	2015	2014
Penjualan bersih	Rp7.906.000.000	Rp6.726.000.000
Piutang Usaha:		
Awal tahun	600.000.000	540.000.000
Akhir tahun	580.000.000	600.000.000

- Tentukan perputaran piutang usaha pada tahun 2015 dan 2014
- Tentukan jumlah hari penjualan pada piutang untuk 2014 dan 2015
- Apakah perubahan perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan pada piutang dari 2014 ke 2015 mengindikasikan tren yang menguntungkan atau tidak?

# Latihan

- **L 9-1 Penggolongan piutang TJN. 1**
- Garuda Indonesia merupakan salah satu perusahaan penerbangan dengan pelayanan kelas dunia di Indonesia. Garuda dengan cepat meluaskan rute penerbangannya dengan menjangkau kota “medium-size” di Indonesia serta membuka kembali rute penerbangan ke beberapa tujuan internasional di berbagai negara di dunia. Pada tahun 2012 Garuda memiliki piutang usaha sebesar US\$7, 109,221 yang merupakan piutang pihak berelasi seperti atas PT Jiwasraya, PT Gapura Angkasa, PT POS Indonesia, Abacus International Ltd, PT Bukit Asam (Persero) Tbk., Kementerian Agama RI, dan PT Bank Negara Indonesia serta piutang sebesar US\$123,865, 508 yang merupakan piutang pelanggan komersil (piutang dagang).
- Apakah Garuda Indonesia harus melaporkan piutang-piutang tersebut secara terpisah dalam laporan keuangan, atau menggabungkannya dalam satu jumlah piutang keseluruhan? Jelaskan.

- **L 9-2 Karakteristik piutang tak tertagih TJN. 2**
- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., merupakan salah satu perusahaan pengembang hotel dan resor yang ramah lingkungan. Salah satu hotelnya yang terkenal adalah Alila. Akhir-akhir ini Bukit Uluwatu Villa melaporkan Piutang Usaha sebesar Rp 73.720.151.106 dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp 229.929.860. PT Unilever Indonesia Tbk., merupakan perusahaan manufaktur dan menjual berbagai macam produk seperti sampo dan kosmetik. Akhir-akhir ini PT Unilever Indonesia melaporkan Piutang Usaha sebesar Rp 2.257.921.000.000 dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp4.524.000.000.
  - a. Hitung persentase Penyisihan Piutang Tak Tertagih terhadap Piutang Usaha PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., Bulatkan ke satu angka desimal.
  - b. Hitung persentase Penyisihan Piutang Tak Tertagih terhadap Piutang Usaha PT Unilever Indonesia Tbk., Bulatkan ke satu angka desimal.
  - c. Diskusikan alasan yang memungkinkan atas perbedaan rasio kedua perusahaan tersebut (a) dan (b).
- **a. 22,6%**



- **L 9-3 Ayat jurnal untuk piutang tak tertagih, menggunakan metode penghapusan langsung TJN. 3**
- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi berikut yang dilakukan oleh PT Pratama Medical, sebuah perusahaan perlengkapan kesehatan yang menggunakan metode penghapusan langsung untuk piutang tak tertagih:
  - Jan. 30. Menjual barang secara kredit kepada Dr. Karina Martha sebesar Rp85.000.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp50.000.000.
  - Juni 3. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp48.000.000 dari Dr. Karina Martha dan menghapus sisa piutang dari penjualan tanggal 30 Januari yang dianggap tak tertagih.
  - Nov. 27. Mencatat kembali piutang Dr. Karina Martha yang telah dihapuskan tanggal 3 Juni dan menerima kas untuk sisa pembayaran piutang sebesar Rp37.000.000.

- **L 9-4 Ayat jurnal untuk piutang tak tertagih, menggunakan metode penyisihan TJN. 4**
- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi berikut yang dilakukan oleh PT Bintang Kejora, sebuah perusahaan restoran yang menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih:
  - Mar. 19. Menjual barang secara kredit kepada PT Marina Delights sebesar Rp37.500.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp23.000.000.
  - Ags. 31. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp22.000.000 dari PT Marina Delights dan menghapus sisa piutang dari penjualan tanggal 19 Maret yang dianggap tak tertagih.
  - Des. 22. Mencatat kembali piutang PT Marina Delights yang telah dihapuskan tanggal 31 Agustus dan menerima kas untuk sisa pembayaran piutang sebesar Rp15.500.000.

- **L 9- 5 Ayat jurnal untuk menghapus piutang usaha TJN. 3, 4**
- PT Solusi Kreatif, sebuah perusahaan konsultasi komputer, memutuskan untuk menghapus saldo piutang yang dimiliki seorang pelanggan Wina Tirta sebesar Rp11.750.000. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat penghapusan piutang dengan menggunakan (a) metode penghapusan langsung dan (b) metode penyisihan.

- **L 9-6 Mencatat piutang tak tertagih TJN. 4**

- Pada akhir tahun berjalan, saldo piutang memiliki saldo debit sebesar Rp6.125.000.000, dan penjualan bersih untuk tahun berjalan berjumlah Rp66.800.000. Hitunglah jumlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat piutang tak tertagih dalam setiap asumsi berikut ini.

- a. Akun penyisihan piutang tak tertagih sebelum penyesuaian memiliki saldo debit sebesar Rp18.000.000. Beban piutang tak tertagih diestimasi sebesar 0,75% dari penjualan bersih.
- b. Akun penyisihan piutang tak tertagih sebelum penyesuaian memiliki saldo debit sebesar Rp18.000.000. Penentuan umur piutang dalam buku besar pelanggan menunjukkan estimasi piutang tak tertagih sebesar Rp475. 000.000.
- c. Akun penyisihan piutang tak tertagih sebelum penyesuaian memiliki saldo kredit sebesar Rp10.000.000. Beban piutang tak tertagih diestimasi sebesar 0,5% dari penjualan bersih.
- d. Akun penyisihan piutang tak tertagih sebelum penyesuaian memiliki saldo kredit sebesar Rp10.000.000. Penentuan umur piutang dalam buku besar pelanggan menunjukkan estimasi piutang tak tertagih sebesar Rp360. 000.000.

- **a. Rp501.000.000**

- **b. Rp493.000.000**

- **L 9-7 Jumlah hari yang telah lewat jatuh tempo Ambarukmo Auto, 4 hari TJN. 4**
- Tantowi Auto Supply menyalurkan komponen mobil baru dan bekas ke diler lokal di seluruh Timur Tengah. Syarat kredit Tantowi Auto Supply adalah n/30. Pada akhir usaha tanggal 31 Oktober piutang berikut telah lewat jatuh tempo:

<b>Pelanggan</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Saldo</b>
Ambarukmo Auto	8 Agustus	Rp12.000.000
Bima Auto	11 Oktober	2.400.000
Dania Auto Repair	23 Juni	3.900.000
Lala's Auto Repair	2 September	6.600.000
Pit Stop Auto	19 September	1.100.000
Andalan Auto Repair	15 Juli	9.750.000
Trimitra Auto	24 Agustus	1.800.000
Valley Repair & Tow	17 Mei	4.000.000

- Hitunglah jumlah hari yang telah lewat jatuh tempo untuk setiap akun per 31 Oktober.
- **Ambarukmo Auto, 4 hari**

- **L 9-8 Daftar umur piutang TJN. 4 (Spreadsheet)**
- Staf bagian piutang dari PT Halilintar menyiapkan sebagian daftar umur piutang berikut pada akhir usaha tanggal 31 Agustus (dalam ribuan rupiah).

	A	B	C	D	E	F	G
1			Belum	Jumlah hari telah jatuh tempo			
2			Jatuh				Lebih dari
3	Pelanggan	Saldo	Tempo	1-30	31-60	61-90	90
4	Alisa Fashion	3.000.000	3.000.000				
5	PT Ardila	4.500.000		4.500.000			
21	Zahir Consultant	5.000.000			5.000.000		
22	Subtotal	750.000.000	480.000.000	160.000.000	75.000.000	28.000.000	7.000.000

- Akun- akun pelanggan berikut secara tidak sengaja terlewat dari daftar umur piutang dan tidak dimasukkan dalam subtotal di atas:

<b>Pelanggan</b>	<b>Saldo</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
Warna Warni Industries	Rp33.000.000	13 Maret
PT Horison	15.000.000	29 Juni
PT Oritama	21.000.000	8 Juli
PT Samudra Sales	8.000.000	6 September
PT Bijaksanaan	6.500.000	25 Agustus

- a. Hitunglah jumlah hari yang telah lewat jatuh tempo untuk setiap akun per 31 Agustus.
- b. Lengkapi daftar umur piutang dengan memasukkan akun- akun yang terlewat di bawah daftar tersebut dan perbarui jumlahnya.

- **L 9-9 Mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih TJN. 4 (Spreadsheet)**
- PT Halilintar memiliki sejarah masa lalu mengenai piutang tak tertagih, seperti ditunjukkan berikut ini. Perkirakan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan daftar umur piutang yang Anda lengkapi di Latihan 9-8.

<b>Kelompok umur</b>	<b>Persentase Tak Tertagih</b>
Belum jatuh tempo	2%
1–30 hari telah lewat jatuh tempo	6
31–60 hari telah lewat jatuh tempo	12
61–90 hari telah lewat jatuh tempo	30
Lebih dari 90 hari telah lewat jatuh tempo	75

- **Penyisihan piutang tak tertagih, Rp74.170.000**



- **L 9-10 Penyesuaian untuk piutang tak tertagih TJN. 4**
- Dengan menggunakan data di Latihan 9-8, diasumsikan bahwa penyisihan piutang tak tertagih untuk PT Halilintar memiliki saldo kredit sebesar Rp6.350.000 sebelum penyesuaian tanggal 31 Agustus. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih per 31 Agustus .

- L 9-11 Mengestimasi piutang tak tertagih TJN. 4
- PT Sepeda Tua adalah pedagang besar persediaan sepeda motor. Daftar umur piutang perusahaan per 31 Desember 2015, dan analisis sejarah persentase piutang tak tertagih dalam setiap kategori umur adalah sebagai berikut.

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Saldo</b>	<b>Persentase Tak Tertagih</b>
Belum jatuh tempo	Rp 740.000.000	1/2%
1-30 hari telah lewat jatuh tempo	390.000.000	2
31-60 hari telah lewat jatuh tempo	85.000.000	4
61-90 hari telah lewat jatuh tempo	28.000.000	14
91-180 hari telah lewat jatuh tempo	42.000.000	32
Lebih dari 180 hari telah lewat jatuh tempo	15.000.000	80
	<u>Rp1.300.000.000</u>	

- Perkirakan berapakah saldo penyisihan piutang tak tertagih yang sesuai per 31 Desember 2015.

- **L 9-12 Ayat jurnal untuk piutang tak tertagih TJN. 4**
- Dengan menggunakan data di Latihan 9-11, diasumsikan bahwa penyisihan piutang tak tertagih untuk PT Ranti memiliki saldo debit sebesar Rp3.375.000 per 31 Desember 2015. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat piutang tak tertagih per 31 Desember 2015.

- **L 9-13 Ayat jurnal untuk beban piutang tak tertagih dalam metode penghapusan langsung dan metode penyisihan TJN. 5**
- Transaksi berikut diambil dari catatan PT Pelayaran untuk tahun pertama operasinya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:
  - Apr. 13. Menghapus piutang Dena Sandra sebesar Rp8.450.000
  - Mei 15. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp500.000 dari total piutang Dan Pyle sebesar Rp7.100.000. Menghapus sisa piutang yang dianggap tak tertagih.
  - Juli 27. Menerima pembayaran piutang sebesar Dena Sandra sebesar Rp8.450.000 yang telah dihapus tanggal 13 April. Mencatat kembali piutang Dena Sandra dan mencatat penerimaan kas untuk pembayaran piutang tersebut.
  - Des. 31. Menghapus piutang berikut yang dianggap tak tertagih (catat dalam satu ayat jurnal):

<b>Pandu Winata</b>	<b>Rp2.225.000</b>
<b>Daniati Nia</b>	<b>3.550.000</b>
<b>Thalita Latief</b>	<b>4.770.000</b>
<b>Emilia Sharifa</b>	<b>1.275.000</b>
<b>Mariana Renata</b>	<b>1.690.000</b>

- 31. Jika perlu, catat jurnal penyesuaian akhir tahun untuk piutang tak tertagih.
  - a. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi tahun 2015 dengan menggunakan metode penghapusan langsung.
  - b. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi tahun 2015 dengan menggunakan metode penyisihan. PT Pelayaran menggunakan metode persentase penjualan kredit dalam mengestimasi beban piutang tak tertagih. Berdasarkan sejarah masa lalu dan rata-rata industri, 0,75% penjualan kredit diperkirakan tidak tertagih. PT Pelayaran mencatat penjualan kredit sebesar Rp3.778.000.000 selama 2015.
  - c. Seberapa besarkah (lebih besar atau lebih rendah) laba bersih PT Pelayaran pada tahun 2015 dalam metode penghapusan langsung dibandingkan dalam metode penyisihan?
  
- **c. lebih tinggi Rp8.225.000**

- **L 9-14 Ayat jurnal untuk beban piutang tak tertagih dalam metode penghapusan langsung dan metode penyisihan TJN. 5**
- Transaksi berikut diambil dari catatan PT Meja Jati untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:
  - Juni 8. Menghapus piutang Karina Quinina sebesar Rp8.440.000
  - Agst. 14. Menerima pembayaran piutang sebesar Rp3.000.000 dari total piutang Rosalie Oakes sebesar Rp12.500.000. Menghapus sisa piutang yang dianggap tak tertagih.
  - Okt. 16. Menerima pembayaran piutang sebesar Karina Quinina sebesar Rp8.440.000 yang telah dihapus tanggal 8 Juni. Mencatat kembali piutang Dena Sandra dan mencatat penerimaan kas untuk pembayaran piutang tersebut.
  - Des. 31 Menghapus piutang berikut yang dianggap tak tertagih (catat dalam satu ayat jurnal):

Wage Dina	Rp4.600.000
Galuh Gani	3.600.000
Ambar Kirana	7.150.000
Saba Putra	2.975.000
Nikita Salim	6.630.000

- 31 Jika perlu, catat jurnal penyesuaian akhir tahun untuk piutang tak tertagih.
  - a. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi tahun 2015 dengan menggunakan metode penghapusan langsung.
  - b. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi tahun 2015 dengan menggunakan metode penyisihan. Dengan asumsi saldo awal akun penyisihan adalah Rp36.000.000 pada 1 Januari 2015 dan perusahaan menggunakan metode analisis piutang. PT Meja Jati menyiapkan daftar umur piutang sebagai berikut:

Kelompok Umur (jumlah hari yang telah lewat jatuh tempo)	Saldo Piutang 31 Desember	Estimasi Persentase Piutang Tak Tertagih
0–30 hari	Rp320.000.000	1%
31–60 hari	110.000.000	3
61–90 hari	24.000.000	10
91–120 hari	18.000.000	33
Lebih dari 120 hari	43.000.000	75
Jumlah Piutang	<u>Rp515.000.000</u>	

- c. Seberapa besarkah (lebih besar atau lebih rendah) laba bersih PT Meja Jati pada tahun 2015 dalam metode penghapusan langsung dibandingkan dalam metode penyisihan?
  - **c. lebih tinggi Rp11.090.000**

- **L 9-15 Pengaruh piutang tak tertagih pada laba bersih TJN. 5**
- Selama tahun pertama operasinya, PT Tirta's Pumbling Supply memiliki penjualan bersih sebesar Rp3.250.000.000, menghapus piutang sebesar Rp27.800.000 yang dianggap tak tertagih dengan menggunakan metode penghapusan langsung, dan melaporkan laba bersih sebesar Rp487.500.000. Hitunglah berapakah laba bersih yang akan dilaporkan jika metode penyisihan yang digunakan, dan perusahaan mengestimasi 1% dari penjualan bersih tidak tertagih.



- **L 9-16 Pengaruh piutang tak tertagih pada laba bersih TJN. 5**
- Menggunakan data di Latihan 9-15, diasumsikan bahwa selama tahun kedua operasinya PT Tirta's Pumbing Supply memiliki penjualan bersih sebesar Rp4.100.000.000, menghapus piutang sebesar Rp34.000.000 yang dianggap tak tertagih menggunakan metode penghapusan langsung, dan melaporkan laba bersih sebesar Rp600.000.000.
  - a. Hitunglah berapakah laba bersih yang dilaporkan untuk tahun kedua jika metode penyisihan yang digunakan (mengestimasi 1% dari penjualan bersih tidak tertagih) selama tahun pertama dan kedua.
  - b. Hitunglah berapakah saldo penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun kedua jika metode penyisihan digunakan selama tahun pertama dan kedua.
- **b. saldo kredit Rp11.700.000**

- L 9-17 Ayat jurnal untuk beban piutang tak tertagih dengan menggunakan metode penghapusan langsung dan metode penyisihan TJN. 5
- PT Calamari menghapus piutang yang dianggap tak tertagih selama tahun pertama operasinya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut.

<b>Pelanggan</b>	<b>Jumlah</b>
Sandy Budiman	Rp 4.650.000
Eva Daniar	5.180.000
Arumi Mareta	11.050.000
Carissa Yafie	9.120.000
<b>Total</b>	<b>Rp30.000.000</b>

- Buatlah ayat jurnal untuk menghapus piutang tak tertagih tahun 2015 dengan menggunakan metode penghapusan langsung.
  - Buatlah ayat jurnal untuk menghapus piutang tak tertagih tahun 2015 dengan menggunakan metode penyisihan. Siapkan juga ayat jurnal penyesuaian untuk piutang tak tertagih. Perusahaan mencatat penjualan kredit sebesar Rp5.250.000.000 selama tahun 2015. Berdasarkan sejarah masa lalu dan rata-rata industri,  $\frac{3}{4}\%$  dari penjualan kredit diestimasi tidak tertagih.
  - Seberapa besarkah (lebih besar atau lebih rendah) laba bersih PT Calamari pada tahun 2015 dalam metode penghapusan langsung dibandingkan dalam metode penyisihan?
- **c. lebih tinggi Rp9.375.000**

- L 9-18 Ayat jurnal untuk beban piutang tak tertagih dengan menggunakan metode penghapusan langsung dan metode penyisihan TJN. 5
- Samudra International menghapus piutang yang dianggap tak tertagih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut.

<b>Pelanggan</b>	<b>Jumlah</b>
Kirana Adam	Rp21.550.000
Lana Danuarto	33.925.000
Juli Gedhe	27.565.000
Musa Lanang	19.460.000
<b>Total</b>	<b>Rp102.500.000</b>

- Perusahaan menyiapkan daftar umur piutang berikut pada tanggal 31 Desember 2015:

<b>Kelompok Umur (jumlah hari yang telah lewat jatuh tempo)</b>	<b>Saldo Piutang 31 Desember</b>	<b>Estimasi Persentase Piutang Tak Tertagih</b>
0-30 hari	Rp 715.000.000	1%
31-60 hari	310.000.000	2
61-90 hari	102.000.000	15
91-120 hari	76.000.000	30
Lebih dari 120 hari	97.000.000	60
<b>Total piutang</b>	<b>Rp1.300.000.000</b>	

- a. Buatlah ayat jurnal untuk menghapus piutang tak tertagih tahun 2015 dengan menggunakan metode penghapusan langsung.
- b. Buatlah ayat jurnal untuk menghapus piutang tak tertagih tahun 2015 dengan menggunakan metode penyisihan. Dengan asumsi perusahaan memiliki saldo awal akun penyisihan sebesar Rp95,000,000 pada 1 Januari 2015.
- c. Seberapa besarkah (lebih besar atau lebih rendah) laba bersih Samudra International pada tahun 2015 dalam metode penghapusan langsung dibandingkan dalam metode penyisihan?

- **L 9-19 Menentukan tanggal jatuh tempo dan bunga wesel TJN. 6 (Spreadsheet)**
- Hitunglah tanggal jatuh tempo dan jumlah bunga saat jatuh tempo untuk masing-masing wesel tagih berikut di 2015:

	<b>Tanggal Wesel Tagih</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Tingkat Bunga</b>	<b>Jangka Waktu Tagih</b>
a.	22 Januari	Rp55.000.000	8%	90 hari
b.	9 Maret	36.000.000	5	60 hari
c.	15 Juni	78.000.000	4	45 hari
d.	4 September	13.800.000	7	60 hari
e.	1 Oktober	58.000.000	6	120 hari

- **a. 22 April, Rp1.100.000**

- **L 9-20 Ayat jurnal untuk wesel tagih TJN. 6**
- Dara Cantik Interior Decorators menerbitkan wesel tagih tertanggal 18 Februari 2015, 120 hari, 7% per tahun sebesar Rp150.000.000 kepada PT Flonesia Furniture secara kredit.
  - a. Hitunglah tanggal jatuh tempo wesel tagih.
  - b. Hitunglah nilai jatuh tempo wesel tagih.
  - c. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat: (1) penerimaan wesel tagih oleh PT Flonesia Furniture dan (2) penerimaan pembayaran piutang saat jatuh tempo
- **b. Rp153.500.000**

- L 9-21 **Ayat jurnal untuk wesel tagih TJN. 6**
- Rangkaian tujuh transaksi yang dicatat dalam akun T berikut ini berhubungan dengan penjualan kredit ke seorang pelanggan dan penerimaan pembayaran terutang. Jelaskan secara singkat masing-masing transaksi.

<b>Kas</b>		<b>Wesel Tagih</b>	
(7)	61.509.000	(5)	60.000.000
		(6)	60.000,000
<b>Piutang Usaha</b>		<b>Retur dan Potongan Penjualan</b>	
(1)	75.000.000	(3)	15.000.000
(6)	60.600.000	(5)	60.000.000
		(7)	60.600.000
<b>Persediaan</b>		<b>Beban Pokok Penjualan</b>	
(4)	9.000.000	(2)	45.000.000
		(4)	9.000.000
<b>Penjualan</b>		<b>Pendapatan Bunga</b>	
	(1)		(6)
	75.000.000		600.000
			(7)
			909.000

- **L 9-22 Ayat jurnal untuk wesel tagih, termasuk ayat jurnal akhir tahun TJN. 6**
- 2014
  - Des. 16. Menerima wesel tagih bertanggal 16 Desember sebesar Rp21.000.000, 90 hari, 8% per tahun dari PT Cantik Manis.
  - 31. Mencatat ayat jurnal penyesuaian untuk akruan bunga wesel tagih.
  - 31. Mencatat ayat jurnal penutup untuk pendapatan bunga.
- 2015
  - Mar. 16. Menerima pembayaran piutang dan bunga dari PT Cantik Manis
- **Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas.**



- **L 9-23 Ayat jurnal untuk penerimaan wesel tagih dan wesel tagih yang tidak ditepati TJN. 6**
- **Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi berikut yang dilakukan oleh PT Samarita:**
  - Juli 12. Menerima wesel tagih bertanggal 12 Juli dari PT Samarita sebesar Rp240.000.000, 120 hari, 7% per tahun.
  - Nov. 9. Wesel tagih tidak dapat ditepati oleh PT Akustika.
  - Des. 9. Menerima pembayaran wesel tagih yang tidak ditepati ditambah bunga keterlambatan 30 hari sebesar 9% per tahun dari jumlah total yang dibebankan ke PT Akustika pada 9 November.

- **L 9-24 Ayat jurnal untuk penerimaan wesel tagih dan wesel tagih yang tidak ditepati TJN. 4, 6**
- **Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi berikut yang dilakukan oleh Safari, yang mengoperasikan kapal kasino.**
  - Apr. 18. Menerima wesel tagih bertanggal 18 April dari Glenn Fredly sebesar Rp60.000.000, 30 hari, 7% per tahun.
  - 30. Menerima wesel tagih bertanggal 30 April dari Rhoma Iramae sebesar Rp42.000.000, 60 hari, 8% per tahun.
  - Mei 18. Wesel tagih tertanggal 18 April tidak dapat ditepati oleh Glenn Fredly dan wesel tagih dipindahkan ke piutang pelanggan, termasuk bunganya.
  - Juni 29. Wesel tagih tertanggal 30 April tidak dapat ditepati oleh Rhoma Iramae dan wesel tagih dipindahkan ke piutang pelanggan, termasuk bunganya.
  - Agst. 6. Menerima pembayaran wesel tagih tertanggal 18 April yang tidak ditepati ditambah bunga keterlambatan 90 hari sebesar 8% per tahun dari jumlah total yang dibebankan ke Glenn Fredly pada 18 Mei.
  - Okt. 22. Menghapus piutang ke akun penyisihan piutang tak tertagih sebesar jumlah yang dibebankan ke Rhoma Iramae pada 29 Juni untuk wesel tagih yang tidak ditepati tertanggal 30 April.

- **L 9-25 Piutang di laporan posisi keuangan TJN. 7**
- Sebutkan kesalahan yang dapat Anda temukan di Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut.

<b>PT Narendra</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>31 Desember 2015</b>		
<b>Aset</b>		
<b>Aset lancar:</b>		
Kas		Rp 78.500.000
Wesel Tagih	Rp 300.000.000	
Dikurangi Piutang Bunga	<u>4.500.000</u>	295.500.000
Piutang Usaha	Rp1.200.000	
Ditambah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>11.500.000</u>	1.211.500.000

- L 9-26 Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang T J N . 8
- **PT Astra Otoparts Tbk., merupakan perusahaan yang bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik, dan suku cadang kendaraan bermotor.** Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1991 dan saat ini kegiatan pemasaran perusahaan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Oceania, Amerika, Eropa, dan Afrika serta memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan entitas anak di Australia. PT Astra Otoparts Tbk., melaporkan data sebagai berikut untuk dua tahun terakhir:

	<b>Untuk Periode yang Berakhir</b>	
<i>dalam Jutaan Rupiah</i>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan bersih	Rp8.277.485	Rp7.363.659
Piutang usaha	Rp1.060.509	Rp921.741

- Asumsikan Piutang Usaha (dalam jutaan) adalah Rp791.967 pada awal tahun 2011.
  - a. Hitung perputaran piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - b. Hitung jumlah hari penjualan dalam piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - c. Kesimpulan apakah yang dapat diambil dari analisis tersebut mengenai efisiensi PT Astra Otoparts Tbk., dalam menagih piutang?

- L 9-27 Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang T J N . 8
- **PT Unilever Indonesia Tbk., didirikan pada 5 Desember 1933 di Batavia. Perusahaan** bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, produk kosmetik, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. PT Unilever Indonesia Tbk., melaporkan data sebagai berikut untuk dua tahun terakhir:

<i>dalam Jutaan Rupiah</i>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan bersih	Rp27.303.248	Rp23.469.218
Piutang usaha	Rp2.426.242	Rp2.076.083

- Asumsikan Piutang Usaha (dalam jutaan) adalah Rp1.567.538 pada awal tahun 2011.
  - a. Hitung perputaran piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - b. Hitung jumlah hari penjualan dalam piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - c. Kesimpulan apakah yang dapat diambil dari analisis tersebut mengenai efisiensi PT Unilever Indonesia Tbk., dalam menagih piutang?
- **a. Tahun 2: 9,3**

- L 9-28 Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang T J N . 8
- **PT United Tractors Tbk., bergerak dalam bidang penjualan dan penyewaan alat-alat berat** beserta pelayanan purnajual, pertambangan batubara, dan kontraktor pertambangan. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 22 kantor lokasi, dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. PT United Tractors Tbk., melaporkan data sebagai berikut untuk dua tahun terakhir:

<i>dalam Jutaan Rupiah</i>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan bersih	Rp55.953.915	Rp55.052.562
Piutang usaha	9.667.707	9.832.677



- Asumsikan Piutang Usaha (dalam jutaan) adalah Rp5.214.881 pada awal tahun 2011.
  - a. Hitung perputaran piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - b. Hitung jumlah hari penjualan dalam piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - c. Kesimpulan apakah yang dapat diambil dari analisis tersebut mengenai efisiensi PT United Tractors Tbk., dalam menagih piutang?

- **L 9-29 Perputaran piutang usaha TJN. 8**
- Menggunakan data di Latihan 9-27 dan 9-28 untuk menganalisis rasio perputaran piutang **PT Astra Otoparts Tbk., dan PT United Tractors Tbk .**
  - a. Hitung rasio perputaran piutang rata-rata untuk PT Astra Otoparts Tbk., dan PT United Tractors Tbk., untuk tahun-tahun yang ditunjukkan di Latihan 9-27 dan 9-28.
  - b. Apakah PT Astra Otoparts Tbk., atau PT United Tractors Tbk., memiliki rasio perputaran piutang rata-rata yang lebih tinggi?
  - c. Jelaskan logika dalam jawaban Anda di (b).

# Soal Seri A

- **S 9-1A Ayat jurnal terkait dengan piutang tak tertagih TJN. 4 (Buku Besar)**
- Transaksi berikut dilakukan oleh The Ciputra Property selama tahun fiskal berjalan yang berakhir 31 Desember:
  - Feb. 8. Menerima 40% dari jumlah total terutang PT Delta Surya sebesar Rp18.000.000, sebuah perusahaan yang telah pailit, dan menghapus sisanya yang dianggap tak tertagih.
  - Mei 27. Mencatat kembali piutang Sandra Namira yang telah dihapus pada tahun sebelumnya karena dianggap tak tertagih. Mencatat pelunasan piutang tersebut sebesar Rp7.350.000.
  - Agst 13. Menghapus piutang PT Kirana Tirta sebesar Rp6.400.000, yang sudah tidak memiliki aset.
  - Okt. 31. Mencatat kembali piutang PT Calamari yang telah dihapus pada tahun sebelumnya karena dianggap tak tertagih. Mencatat pelunasan piutang tersebut sebesar Rp3.880.000.
  - Des 31. Menghapus piutang berikut yang dianggap tak tertagih (dalam ayat jurnal gabungan): PT Natura, Rp7.190.000; PT Bougenville, Rp5.500.000; Citra Distributors, Rp9.400.000; Fiber Optics, Rp1.110.000.
  - 31. Berdasarkan analisis terhadap piutang berjumlah Rp1.785.000.000, diestimasi bahwa piutang sebesar Rp35.700.000 tidak dapat ditagih.
- **Membuat ayat jurnal untuk mencatat penghapusan piutang tersebut.**

- **Instruksi**

1. Catat saldo kredit Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 1 Januari sebesar Rp26.000.000 dalam akun T.
2. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas. Pindahkan masingmasing ayat jurnal yang memengaruhi akun T berikut dan hitunglah saldo barunya. Penyisihan Piutang Tak Tertagih Beban Piutang Tak Tertagih
3. Hitunglah nilai realisasi bersih dari piutang usaha yang diestimasi per 31 Desember.
4. Diasumsikan bahwa perusahaan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan analisis piutang, tetapi ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember dibuat berdasarkan estimasi beban piutang tak tertagih sebesar 0,25% dari penjualan bersih tahun tersebut sebesar Rp18.200.000.000, hitunglah berikut ini:
  - a. Beban Piutang Tak Tertagih tahun tersebut.
  - b. Saldo akun penyisihan piutang tak tertagih setelah penyesuaian tanggal 31 Desember.
  - c. Nilai realisasi bersih dari piutang usaha yang diestimasi per 31 Desember.

- **Rp1.749.300.000**

- S 9-2A Menentukan umur piutang; Mengestimasi penyisihan piutang tak ter tagih TJN. 4 (Spreadsheet)
- PT Ikan Pemenang memasok serangga dan peralatan memancing ke toko alat-alat olahraga di seluruh Jawa dan Madura. Staf bagian piutang PT Ikan Pemenang menyiapkan daftar umur piutang yang telah dilengkapi sebagian pada akhir periode bisnis tanggal 31 Desember 2014 (dalam ribuan rupiah):

	A	B	C	D	E	F	G	H
1			Belum	Jumlah Hari Telah Jatuh Tempo				
2			Jatuh					
3	Pelanggan	Saldo	Tempo	1-30	31-60	61-90	91-120	Lebih dari 120
4	Aman Outbound	20.000.000	20.000.000					
5	Toko Bumi	7.500.000			7.500.000			
30	Zaki Adventures	4.000.000		4.000.000				
31	Subtotal	1.300.000.000	750.000.000	290.000.000	120.000.000	40.000.000	20.000.000	80.000.000

- Akun- akun pelanggan berikut ini secara tidak sengaja terlewat dari daftar umur piutang.

<b>Pelanggan</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Saldo</b>
Adam Sports & Flies	22 Mei 2014	Rp5.000.000
Biru Dara	10 Okt.2014	4.900.000
PT Ciputra	29 Sept.2014	8.400.000
Delapan Sports	20 Okt. 2014	7.000.000
Ganesha Sports	7 Nov. 2014	3.500.000
PT Sungai Jernih	28 Nov.2014	2.400.000
PT Barat Daya	7 Des. 2014	6.800.000
Serigala Sports	20 Jan. 2015	4.400.000

- PT Ikan Pemenang memiliki sejarah masa lalu piutang tak tertagih berdasarkan kategori umur sebagai berikut.

<b>Kelompok umur</b>	<b>Persentase tak tertagih</b>
Belum jatuh tempo	1%
1-30 hari telah lewat jatuh tempo	2
31-60 hari telah lewat jatuh tempo	10
61-90 hari telah lewat jatuh tempo	30
91-120 hari telah lewat jatuh tempo	40
Lebih dari 120 hari telah lewat jatuh tempo	80

- **Instruksi**

1. Hitunglah jumlah hari lewat jatuh tempo untuk masing-masing akun pelanggan yang terlewat dan tidak dimasukkan dalam daftar umur piutang.
2. Lengkapi daftar umur piutang dengan memasukkan akun- akun pelanggan yang terlewat.
3. Buat estimasi penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan daftar umur piutang.
4. Diasumsikan bahwa penyisihan piutang tak tertagih untuk PT Ikan Pemenang memiliki saldo debit sebesar Rp3.600.000 sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2014. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat piutang tak tertagih.
5. Diasumsikan bahwa jurnal penyesuaian (4) secara tidak sengaja terlewat, bagaimana hal ini akan memengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

- **Rp121.000.000**

- **S 9-3A Membandingkan dua metode akuntansi untuk piutang tak tertagih TJN. 3, 4, 5**
- PT Indo Telekomunikasi, sebuah perusahaan pemasok dan penyedia jasa telepon, baru saja menyelesaikan tahun keempat operasinya. Metode penghapusan langsung untuk mencatat beban piutang tak tertagih telah digunakan dalam keseluruhan periode. Oleh karena kenaikan yang cukup besar dalam volume penjualan dan jumlah piutang tak tertagih, perusahaan sedang mempertimbangkan untuk mengubah ke metode penyisihan.
- Perusahaan memerlukan informasi lebih lanjut karena penyisihan tahunan sebesar 1% dari penjualan mungkin telah termasuk dalam beban piutang tak tertagih yang dilaporkan setiap tahunnya dalam empat tahun terakhir. Perusahaan juga ingin mengetahui saldo
- Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk masing-masing tahun tersebut. Berikut ini adalah data yang diperoleh.



Tahun	Penjualan	Piutang Tak Tertagih yang Dihapuskan	Tahun Piutang Tak Tertagih Dihapuskan			
			Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4
Ke-1	Rp900.000	Rp 4.500	Rp4.500			
Ke-2	1.250.000	9.600	3.000	Rp6.600		
Ke-3	1.500.000	12.800	1.000	3.700	Rp8.100	
Ke-4	2.200.000	16.550		1.500	4.300	Rp10.750

**Instruksi**

1. Susunlah data yang diperlukan, menggunakan format berikut ini.

Tahun	Beban Piutang Tak Tertagih			Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih, Akhir Tahun
	Beban Aktual yang Dilaporkan	Beban Berdasarkan Estimasi	Kenaikan (Penurunan) dalam Jumlah Beban	

- Pengalaman pada empat tahun pertama operasinya menunjukkan bahwa piutang baru dapat ditagih dalam dua tahun atau harus dihapuskan karena tak tertagih.
- Apakah estimasi sebesar 1% dari penjualan terlihat mendekati pengalaman aktual dengan piutang tak tertagih yang berasal dari dua tahun pertama operasinya ? Jelaskan.
- **1. Tahun ke-4: Saldo akun penyisihan, akhir tahun, Rp15.050.000**

- **S 9-4A Perincian wesel tagih dan ayat jurnal terkait TJN. 6**
- PT Tirta Biru menjual perlengkapan kamar mandi dalam jumlah besar. Selama tahun fiskal berjalannya, PT Tirta Biru menerima wesel tagih sebagai berikut.

	<b>Tanggal</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Periode Pembayaran</b>	<b>Tingkat Bunga</b>
1.	6 Mar.	Rp80.000.000	45 hari	5%
2.	23 Apr.	24.000.000	60 hari	9
3.	20 Juli	42.000.000	120 hari	6
4.	6 Sept.	54.000.000	90 hari	7
5.	29 Nov.	27.000.000	60 hari	6
6.	30 Des.	72.000.000	30 hari	5

- **Instruksi**

1. Hitunglah (a) tanggal jatuh tempo dan (b) jumlah bunga saat jatuh tempo untuk masing-masing wesel tagih, ditunjukkan dengan nomornya.
2. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat Wesel Tagih yang tidak dapat ditepati (No. 3) saat jatuh tempo.
3. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat akruan bunga pada Wesel Tagih (No. 5) dan (No. 6) pada tanggal 31 Desember.
4. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat penerimaan jumlah saat jatuh tempo untuk Wesel Tagih (No. 5) dan (No. 6) di bulan Januari.

- **1. Wesel Tagih 2: Jatuh tempo, 22Juni; Bunga saat jatuh tempo, Rp360.000**

- **S 9-5A Ayat jurnal wesel tagih TJN. 6**
- Data berikut berkaitan dengan wesel tagih dan bunga PT Tenaga Listrik perusahaan manufaktur dan pemasok kabel. (Semua wesel tagih tertanggal ketika diterima)
  - Apr. 10. Menerima wesel tagih sebesar Rp144.000.000, 5%, 60 hari atas penjualan secara kredit.
  - Mei 15. Menerima wesel tagih sebesar Rp270.000.000, 7%, 120 hari atas penjualan secara kredit.
  - Juni 9. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 10 April sebesar Rp145.200.000.
  - Agst. 22. Menerima wesel tagih sebesar Rp150.000.000, 4%, 45 hari atas penjualan secara kredit.
  - Sept. 12. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 15 Mei sebesar Rp276.300.000.
  - 30. Menerima wesel tagih sebesar Rp210.000.000, 8%, 60 hari atas penjualan secara kredit.
  - Okt. 6. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 22 Agustus sebesar Rp150.750.000.
  - 18. Menerima wesel tagih sebesar 120.000.000, 5%, 60 hari atas penjualan secara kredit.
  - Nov. 29. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 30 September sebesar Rp212.800.000.
  - Des. 17. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 18 Oktober sebesar Rp121.000.000.
- **Instruksi**
- **Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas.**

- **S 9-6A Transaksi penjualan dan wesel tagih TJN. 6 (Buku Besar)**
- Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan oleh PT Cemara selama tahun berjalan. PT Cemara menjual dan memasang sistem keamanan untuk rumah dan perusahaan.
  - Jan. 3. Meminjamkan uang sebesar Rp18.000.000 kepada Tirta Graha, menerima wesel tagih 90 hari, 8%.
  - Feb.10. Menjual barang secara kredit kepada PT Bimasakti sebesar Rp24.000.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp14.400.000.
  - 13. Menjual barang secara kredit kepada PT Dana Cipta sebesar Rp60.000.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp54.000.000.
  - Mar.12. Menerima wesel tagih dari PT Bimasakti atas penjualan secara kredit sebesar Rp24.000.000, 60 hari, 7%.
  - 14. Menerima wesel tagih dari PT Dana Cipta atas penjualan secara kredit sebesar Rp60.000.000, 60 hari, 9%.

- Apr.3. Menerima bunga yang jatuh tempo dari Tirta Graha dan wesel tagih baru 120 hari, 9% atas wesel tagih 3 Januari. (catat kedua debit dan kredit ke akun wesel tagih)
- Mei 11. Menerima pembayaran dari PT Bimasakti atas wesel tagih tanggal 12 Maret yang telah jatuh tempo.
- 13. PT Dana Cipta tidak menepati wesel tagih tertanggal 14 Maret.
- Juli 12. Menerima pembayaran dari PT Dana Cipta sejumlah wesel tagih yang tidak ditepati ditambah bunga untuk 60 hari 12% atas nilai wesel tagih yang telah jatuh tempo.
- Agst.1. Menerima pembayaran dari Tirta Graha atas wesel tagih tertanggal 3 April.
- Okt.5. Menjual barang secara kredit kepada PT Himalaya sebesar Rp13.500.000.

- **Instruksi**

- Beban pokok penjualan sebesar Rp8.100.000.
- 15. Menerima pembayaran dari PT Himalaya atas pembayaran faktur tanggal 5 Oktober dikurangi diskon 2%.
- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas.

# Soal Seri B

- **S 9-1B Ayat jurnal yang berkaitan dengan piutang tak tertagih TUJUAN 4 (buku besar)**
- Transaksi berikut dilakukan oleh Indah Gallery selama tahun fiskal berjalan yang berakhir 31 Desember:
  - Jan. 19. Mencatat kembali piutang Adam Ganis yang telah dihapus pada tahun sebelumnya karena dianggap tak tertagih. Mencatat pelunasan piutang tersebut sebesar Rp2.660.000.
  - Apr.3. Menghapus piutang PT Megah yang telah pailit sebesar Rp12.750.000.
  - Juli 16. Menerima pembayaran piutang dari PT Haru Biru yang telah pailit sebesar 25% dari Rp22.000.000 dan menghapus sisanya sebagai piutang tak tertagih.
  - Nov.23. Mencatat kembali piutang Hilman C., yang telah dihapus pada tahun sebelumnya karena dianggap tak tertagih. Mencatat pelunasan piutang tersebut sebesar Rp4.000.000.
  - Des.31. Menghapus piutang berikut yang dianggap tak tertagih (dalam ayat jurnal gabungan): PT Cendana, Rp3.300.000; PT Fontana, Rp8.100.000; Bagus Furniture, Rp11.400.000; Menggala Super, Rp1.200.000.
  - 31. Berdasarkan analisis terhadap piutang berjumlah Rp2.350.000.000, diestimasi bahwa piutang sebesar Rp60.000.000 tidak dapat ditagih. Membuat ayat jurnal untuk mencatat penghapusan piutang tersebut.

- **Instruksi**

1. Catat saldo kredit Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 1 Januari sebesar Rp50.000.000 dalam akun T.
2. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas. Pindahkan masing-masing ayat jurnal yang memengaruhi akun T berikut dan hitunglah saldo barunya. Penyisihan Piutang Tak Tertagih Beban Piutang Tak Tertagih
3. Hitunglah nilai realisasi bersih dari piutang usaha yang diestimasi per 31 Desember.
4. Diasumsikan bahwa perusahaan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan analisis piutang, tetapi ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember dibuat berdasarkan estimasi beban piutang tak tertagih sebesar 0,5% dari penjualan bersih tahun tersebut sebesar Rp15.800.000.000, hitunglah berikut ini:
  - a. Beban Piutang Tak Tertagih tahun tersebut.
  - b. Saldo akun penyisihan piutang tak tertagih setelah penyesuaian tanggal 31 Desember.
  - c. Nilai realisasi bersih dari piutang usaha yang diestimasi per 31 Desember.

- **3. Rp2.290.000.000**



- S 9-2B Menentukan umur piutang; Mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih TJN. 4
- PT Helai Indah pemasok rambut pasangan dan produk perawatan rambut di Jawa Timur. Staf bagian piutang PT Helai Indah menyiapkan daftar umur piutang yang telah dilengkapi sebagian pada akhir periode bisnis tanggal 31 Desember 2014 (dalam ribuan rupiah):

	A	B	C	D	E	F	G	H
1			Belum	Jumlah Hari Telah Jatuh Tempo				
2			Jatuh					
3	Pelanggan	Saldo	Tempo	1-30	31-60	61-90	91-120	Lebih dari 120
4	Salon ABC	15.000.000	15.000.000					
5	Wig Angel	8.000.000			8.000.000			
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29	Salon Zodiac	3.000.000		3.000.000				
30								
31	Subtotal	875.000.000	415.000.000	210.000.000	112.000.000	55.000.000	18.000.000	65.000.000

- Akun berikut ini tidak sengaja terlewat dari daftar umur piutang:

<b>Pelanggan</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Saldo</b>
Anita Beauty	17 Agst. 2014	Rp10.000.000
Kreatif Images	30 Okt. 2014	8.500.000
Erika Hair Products	3 Juli 2014	7.500.000
Top Hair Care	8 Sept. 2014	6.600.000
Galuh Images	23 Nov. 2014	3.600.000
Onigi Hair	29 Nov. 2014	1.400.000
Sanggul Hair Designs	7 Des. 2014	4.000.000
Cantik Hair & Nail	11 Jan. 2015	9.000.000

- PT Helai Indah memiliki sejarah masa lalu piutang tak tertagih berdasarkan kategori umur sebagai berikut..

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Persentase Tak Tertagih</b>
Belum jatuh tempo	1%
1-30 hari telah lewat jatuh tempo	4
31-60 hari telah lewat jatuh tempo	16
61-90 hari telah lewat jatuh tempo	25
91-120 hari telah lewat jatuh tempo	40
Lebih dari 120 hari telah lewat jatuh tempo	80

- **instruksi**

1. Hitunglah jumlah hari lewat jatuh tempo untuk masing-masing akun pelanggan yang lewat dan tidak dimasukkan dalam daftar umur piutang.
2. Lengkapi daftar umur piutang dengan memasukkan akun- akun pelanggan yang lewat.
3. Buat estimasi penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan daftar umur piutang.
4. Diasumsikan bahwa penyisihan piutang tak tertagih untuk PT Helai Indah memiliki saldo kredit sebesar Rp7. 375.000 sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2014. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat piutang tak tertagih.
5. Diasumsikan bahwa jurnal penyesuaian (4) secara tidak sengaja lewat, bagaimana hal ini akan memengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

- **3. Rp123.235.000**

- S 9-3B Membandingkan dua metode akuntansi untuk piutang tak tertagih TJN. 3, 4, 5
- PT Depot Digital, yang mengelola 40 toko elektronik baru saja menyelesaikan tahun keempat operasinya. Metode penghapusan langsung untuk mencatat beban piutang tak tertagih telah digunakan dalam keseluruhan periode. Oleh karena kenaikan yang cukup besar dalam volume penjualan dan jumlah piutang tak tertagih, perusahaan sedang mempertimbangkan untuk mengubah ke metode penyisihan. Perusahaan memerlukan informasi lebih lanjut karena penyisihan tahunan sebesar ¼% dari penjualan mungkin telah termasuk dalam beban piutang tak tertagih yang dilaporkan setiap tahunnya dalam empat tahun terakhir. Perusahaan juga ingin mengetahui saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk masing-masing tahun tersebut. Berikut ini adalah data yang diperoleh.

*dalam Ribuan Rupiah*

Tahun	Penjualan	Piutang Tak Tertagih yang Dihapuskan	Tahun Piutang Tak Tertagih Dihapuskan			
			Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4
Ke-1	Rp12.500.000	Rp18.000	Rp18.000			
Ke-2	14.800.000	30.200	9.000	Rp21.200		
Ke-3	18.000.000	39.900	3.600	9.300	Rp27.000	
Ke-4	24.000.000	52.600		5.100	12.500	Rp35.000

## Instruksi

1. Susunlah data yang diperlukan, menggunakan format berikut ini.

<b>Beban Piutang Tak Tertagih</b>				
<b>Tahun</b>	<b>Beban Aktual yang Dilaporkan</b>	<b>Beban Berdasarkan Estimasi</b>	<b>Kenaikan (Penurunan) dalam Jumlah Beban</b>	<b>Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih, Akhir Tahun</b>

2. Pengalaman pada empat tahun pertama operasinya menunjukkan bahwa piutang baru dapat ditagih dalam dua tahun atau harus dihapuskan karena tak tertagih. Apakah estimasi sebesar  $\frac{1}{4}\%$  dari penjualan terlihat mendekati pengalaman aktual dengan piutang tak tertagih yang berasal dari dua tahun pertama operasinya? Jelaskan.

- **S 9-4B Rincian wesel tagih dan ayat jurnal terkait T J N . 6**
- PT Nitendonesia memproduksi video iklan. Selama tahun fiskal berjalannya, PT Nitendonesia menerima wesel tagih sebagai berikut.

	<b>Tanggal</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Periode Pembayaran</b>	<b>Tingkat Bunga</b>
1.	Jan. 14	Rp33.000.000	30 hari	4%
2.	Mar. 9	60.000.000	45 hari	7
3.	Juli 12	48.000.000	90 hari	5
4.	Agst. 23	16.000.000	75 hari	6
5.	Nov. 15	36.000.000	60 hari	8
6.	Des. 10	24.000.000	60 hari	6

- **Instruksi**

1. Hitunglah (a) tanggal jatuh tempo dan (b) jumlah bunga saat jatuh tempo untuk masing-masing wesel tagih, ditunjukkan dengan nomornya .
  2. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat Wesel Tagih yang tidak dapat ditepati (No. 3) saat jatuh tempo.
  3. Buatlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat akruan bunga pada Wesel Tagih (No. 5) dan (No. 6) pada tanggal 31 Desember.
  4. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat penerimaan jumlah saat jatuh tempo untuk Wesel Tagih (No. 5) dan (No. 6) di bulan Januari dan Februari.
- **1. Wesel Tagih 2: Jatuh tempo, 13 Februari; Bunga saat jatuh tempo, Rp110.000**

- **S 9-5B Ayat jurnal wesel tagih TJN. 6**
- Data berikut berkaitan dengan wesel tagih dan bunga PT Tenaga Listrik perusahaan manufaktur dan pemasok kabel. (Semua wesel tagih tertanggal ketika diterima.)
  - Mar. 8. Menerima wesel tagih sebesar Rp33.000.000, 5%, 60 hari atas penjualan secara kredit.
  - 31. Menerima wesel tagih sebesar Rp80.000.000, 7%, 90 hari atas penjualan secara kredit.
  - Mei 7. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 8 Maret sebesar Rp33.275.000.
  - 16. Menerima wesel tagih sebesar Rp72.000.000, 7%, 90 hari atas penjualan secara kredit.



- Juni 11. Menerima wesel tagih sebesar Rp36.000.000, 6%, 45 hari atas penjualan secara kredit.
- 29. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 31 Maret sebesar Rp81.400.000.
- Juli 26. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 11 Juni sebesar Rp36.270.000.
- Agst. 4. Menerima wesel tagih sebesar Rp48.000.000, 9%, 120 hari atas penjualan secara kredit.
- 14. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 16 Mei sebesar Rp73.260.000.
- Des. 2. Menerima pembayaran wesel tagih tanggal 4 Agustus sebesar Rp49.440.000.

- **Instruksi**

- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas.

- **S 9-6B Transaksi penjualan dan wesel tagih TJN. 6 (Buku Besar)**
- Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan oleh PT Donora selama tahun berjalan. PT Donora menjual dan memasang sistem keamanan untuk rumah dan perusahaan.
  - Jan. 21. Menjual barang secara kredit kepada PT Bintang Timur sebesar Rp28.000.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp16.800.000.
  - Mar.18. Menerima wesel tagih dari PT Bintang Timur sebesar Rp28.000.000, 60 hari 6% atas penjualan secara kredit.
  - Mei 17. Menerima pembayaran dari PT Bintang Timur atas wesel tagih yang jatuh tempo pada tanggal 18 Maret.
  - Juni15. Menjual barang secara kredit kepada PT Pratama sebesar Rp17.700.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp10.600.000.
  - 21. Meminjamkan uang Rp18.000.000 kepada Juna Selamat dan menerima wesel tagih 30 hari, 8%.
  - 25. Menerima pembayaran dari PT Pratama sejumlah faktur yang jatuh tempo pada 15 Juni dikurangi diskon 1%

- Juli 21. Menerima bunga atas wesel yang jatuh tempo dari Juna Selamat dan wesel tagih baru 60 hari, 9% atas wesel tagih tanggal 21 Juni. (Catat kedua debit dan kredit akun wesel tagih.)
- Sept.19. Menerima pembayaran dari Juna Selamat atas wesel tagih tanggal 21 Juli yang jatuh tempo.
- 22. Menjual barang secara kredit kepada PT Warna sebesar Rp20.000.000. Beban pokok penjualan sebesar Rp12.000.000.
- Okt.14. Menerima wesel tagih atas penjualan secara kredit dari PT Warna sebesar Rp20.000.000, 30 hari, 6%.
- Nov. 13. PT Warna tidak menepati wesel tagih tertanggal 14 Oktober.
- Des.28. Menerima pembayaran dari PT Warna sejumlah wesel tagih yang tidak ditepati di tambah bunga selama 45 hari 7% atas nilai jatuh tempo wesel tagih.

- **Instruksi**

- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas.

# Kasus dan Proyek

- **KP 9-1 Kode etik dan profesional dalam bisnis**
- Bima Wiratama, wakil presiden operasional Dermaga Bank, telah meminta kepada pembuat program komputer bank untuk menggunakan 356 hari dalam satu tahun untuk menghitung bunga atas akun deposito (liabilitas). Bima juga meminta untuk menggunakan 360 hari dalam satu tahun untuk menghitung bunga atas pinjaman (aset). Diskusikan apakah Bima bertindak secara profesional.

- **KP 9-2 Mengestimasi piutang tak tertagih**
- Selama beberapa tahun, penjualan PT Super hanya secara tunai. Pada 1 Januari 2011 PT Super mulai menawarkan penjualan secara kredit dengan syarat n/30. Jumlah ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih pada akhir tahun adalah 0,5% dari penjualan kredit yang merupakan persentase rata-rata industri. Penjualan kredit dan saldo kredit atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk empat tahun terakhir adalah sebagai berikut.

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan Kredit</b>	<b>Akun Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>
2011	Rp4.000.000.000	Rp 5.000.000
2012	4.400.000.000	8.250.000
2014	4.800.000.000	10.200.000
2015	5.100.000.000	14.400.000

- Laura Juwono, Presiden PT Super khawatir bahwa metode yang digunakan untuk penghitungan dan penghapusan piutang tak tertagih tidak memuaskan. Dia meminta nasihat kepada Anda untuk menganalisis operasional lalu dalam hal ini dan meminta rekomendasi perubahan.
  1. Tentukan jumlah (a) penambahan Penyisihan Piutang Tak Tertagih dan (b) piutang yang dihapus untuk setiap tahunnya.
  2. Berilah saran kepada Laura Juwono apakah dengan menggunakan estimasi 0,5% dari penjualan kredit tampak beralasan.
  3. Dengan asumsi setelah berdiskusi mengenai (a) dengan Laura Juwono, dia bertanya kepada anda apakah yang harus dilakukan untuk menentukan saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih yang seharusnya pada tanggal 31 Desember 2015, dan perubahan apa yang mungkin terjadi, jika ada, Anda merekomendasikan akuntansi untuk piutang tak tertagih. Bagaimana tanggapan Anda?

- **KP 9-3 Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang**
- **PT Adaro Energy Tbk ., didirikan Juli 2004 dan memulai operasi komersialnya pada Juli 2005.** Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Dalam dua tahun terakhir PT Adaro Energy Tbk., melaporkan data berikut ini:

<i>dalam Ribuan Rupiah</i>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan bersih	Rp3.722.489	Rp3.987.405
Piutang usaha akhir tahun	474.013	461.342

- Piutang Usaha (dalam ribuan) sebesar Rp275.426 pada awal tahun fiskal 2011.
  - a. Hitung perputaran piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - b. Hitung jumlah hari penjualan dalam piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - c. Kesimpulan apakah yang dapat diambil dari analisis tersebut mengenai efisiensi PT Adaro Energy Tbk., dalam menagih piutang?
  - d. Asumsi apakah yang kita buat mengenai penjualan untuk rasio perhitungan PT Adaro Energy Tbk., yang mungkin dapat menyimpangkan rasio sehingga menyebabkan rasio 2012 dan 2011 tidak dapat dibandingkan.



- KP 9-4 Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang
- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., yang pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage didirikan pada tahun 1859. Pada tahun 1996, status perusahaan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (Persero). Tujuan perusahaan adalah untuk mengimplementasikan dan mendukung program ekonomi dan pembangunan nasional terutama dalam pengembangan penggunaan gas alam untuk kemanfaatan publik dan menyuplai volume dan kualitas yang cukup atas gas untuk konsumsi publik. Dalam dua tahun terakhir PT PGN (Persero) Tbk., melaporkan data berikut ini:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan bersih	Rp2.576.493.037	Rp2.230.397.076
Piutang usaha	258.652.097	219.462.759

- Piutang Usaha sebesar Rp210.387.486 pada awal tahun fiskal 2011.
  - a. Hitung perputaran piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - b. Hitung jumlah hari penjualan dalam piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - c. Kesimpulan apakah yang dapat diambil dari analisis tersebut mengenai efisiensi PT PGN (Persero) Tbk., dalam menagih piutang?

- KP 9-5 Perputaran piutang usaha dan jumlah hari penjualan dalam piutang
- PT Bukit Asam ( Persero ) Tbk., sebuah BUMN yang berdomisili di Sumatera Selatan, Indonesia. Perusahaan bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya. Dalam dua tahun terakhir PT Bukit Asam (Persero) Tbk., melaporkan data berikut ini:

<i>dalam Jutaan Rupiah</i>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan bersih	Rp11.594.057	Rp10.581.570
Piutang usaha	1.545.556	1.180.195

- Piutang Usaha (dalam jutaan) sebesar Rp996.793 pada awal tahun fiskal 2011.
  - a. Hitung perputaran piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - b. Hitung jumlah hari penjualan dalam piutang untuk tahun 2012 dan 2011. Bulatkan ke satu angka desimal.
  - c. Kesimpulan apakah yang dapat diambil dari analisis tersebut mengenai efisiensi PT Bukit Asam Tbk., dalam menagih piutang?
  - d. Dengan jenis operasi PT Bukit Asam Tbk., apakah Anda yakin rasio perputaran piutang PT Bukit Asam Tbk., akan lebih tinggi atau lebih rendah daripada rasio perusahaan minyak dan gas seperti
- **PT Perusahaan Gas Negara (Persero)? Jelaskan.**

- **KP 9-6 Perputaran piutang usaha**
- Rasio perputaran piutang usaha akan berbeda-beda antarperusahaan tergantung dengan jenis operasi perusahaan. Misalnya rasio perputaran piutang usaha dengan nilai 6 tidak dapat diterima bagi perusahaan ritel, namun nilai tersebut merupakan nilai yang baik untuk perusahaan manufaktur khususnya mesin-mesin. Berikut merupakan daftar beberapa perusahaan terkemuka:

<b>Telkom Indonesia</b>	<b>Ciputra Development</b>	<b>First Media</b>
<b>Indosat</b>	<b>Delta Djakarta</b>	<b>Pan Brothers</b>
<b>XL Axiata</b>	<b>Darya-Varia Laboratoria</b>	<b>Charoen Pokphand Indo</b>
<b>Bumi Serpong Damai</b>	<b>Kalbe Farma</b>	<b>Betonjaya Manunggal</b>

1. Kelompokkan masing-masing perusahaan tersebut, manakah yang memiliki rasio di atas atau di bawah 15.
2. Berdasarkan (1), identifikasi karakteristik perusahaan dengan rasio piutang usaha di atas 15.